

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **PELAKSANAAN MULTI AKAD PESANAN MAKANAN MELALUI APLIKASI DITINJAU DARI FIKIH MUAMALAH**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)**

**Oleh:**

**HALIMAH AKHIRIANI RAHMAH**

**11722202903**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H/2021 M**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau Dari Fikih Muamalah”** yang ditulis oleh:

Nama : Halimah Akhiriani Rahmah

NIM : 11722202903

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2021

Pembimbing Skripsi

Ahmad Adri Riva'I, M.Ag

NIP. 197302231998031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi ditinjau dari Fikih Muamalah*, yang ditulis oleh :

Nama : Halimah Akhiriani Rahmah  
 NIM : 11722202903  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 08 Juni 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Drs. H. Zainal Arifin, MA.**

.....

Sekretaris

**H. Syamsuddin Muir, Lc, MA.**

.....

Penguji I

**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag.**

.....

Penguji II

**Dr. H. Suhayib, M.Ag.**

.....

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Hajar, M.Ag**

NIDN 19580712 196803 1 005





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Halimah Akhiriani Rahmah: Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi Ditinjau Dari Fikih Muamalah.**

Perkembangan yang dialami oleh manusia pada masa sekarang dalam hal ekonomi telah memunculkan berbagai macam jenis transaksi yang tak pernah dikenal sebelumnya dalam Islam. Perkembangan teknologi berbasis internet memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha. Dalam hal ini pelaku usaha menggunakan aplikasi untuk mengembangkan usahanya. Aplikasi pesanan makanan merupakan salah satu layanan yang memberikan kemudahan pada pembeli dalam layanan pesan antar makanan. Dalam proses pelaksanaannya banyak pihak yang terlibat serta banyak akad yang terjadi sehingga menimbulkan multi akad. Adapun akad-akad yang membangunnya adalah *bai'ul istishna'*, *wakalah*, *qardh*, dan *ujrah*, sedangkan Rasulullah melarang dua transaksi dalam satu akad.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya menyangkut data yang ada dilapangan, dan sampel yang di jadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 26 orang yang terdiri dari 15 orang pembeli, 1 orang *driver*, dan 10 orang pedagang aktif pada aplikasi di Kecamatan Ujungbatu dengan teknik total sampling. Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan metode observasi, angket dan wawancara. Sedangkan metode analisa yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan multi akad pesanan makanan di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu termasuk kedalam *al-'uqud al-mujtami'ah*, yaitu terhimpunnya dua akad atau lebih dalam satu akad. Adapun berdasarkan tinjauan fikih muamalah pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi ini ada yang boleh dan ada yang tidak boleh. Boleh ketika akad yang terhimpun telah terpenuhi rukun dan syaratnya serta ketika terjadi pembatalan pesanan ada hak *khiyar* didalamnya. Tidak boleh ketika rukun dan syarat akad yang terhimpun tidak terpenuhi serta ketika terjadi pembatalan pesanan tidak adanya hak *khiyar*.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dalam kondisi yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi Ditinjau Dari Fikih Muamalah”**.

Ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pemikiran dalam bidang hukum islam dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dibidang Hukum Ekonomi Syari'ah pada Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam pembuatan skripsi ini banyak sekali bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepada kedua orang tua, Noer Abadi dan Lus Indaryati yang senantiasa selalu mendukung, memberi semangat serta selalu menghadiahi do'a dan kasih sayang kepada penulis. Selanjutnya kepada saudara penulis yaitu Hamdan Surahman, Yuni Astuti, Triyo Rahmanto, dan Yulia Anggraeni yang juga senantiasa mendukung dan menyemangati penulis. Dan ponakan tersayang penulis Juan Arka Pradipta dan Labib Meiga Dirgantara yang selalu mewarnai hari penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CI sebagai wakil dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag sebagai wakil dekan II, bapak Dr. Maghfirah, M. A sebagai wakil dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin., MA selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Ibu Dra.Nurlaili., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Ahmad Adri Riva'i M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan masa kuliah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.
8. Untuk segenap Staf kecamatan Ujungbatu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta menerima dengan ramah.
9. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk mempermudah penulis dalam mencari referensi.
10. Kepada para senior maupun junior penulis di jurusan Hukum Ekonomi Syariah terutama para rekan satu tim dalam ruang lingkup Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama dalam masa perkuliahan.
11. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2017 khususnya kelas Muamalah C, grup CLBK terkhusus Asmita Nauli dan Rahmiati Rahmadani yang telah membersamai dari awal proses penulisan skripsi ini. Terimakasih atas bantuan yang tidak pernah penulis lupakan.
12. Terkhusus untuk sahabat dunia akhirat yang akan selalu penulis ingat sepanjang hidup, Firanissa. Terimakasih sudah menjadi teman dalam segala hal selama ini. Semoga Allah memberi kelancaran dalam segala urusanmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a dan dukungan demi terselesainya skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang penulis ucapkan selain terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Pekanbaru, 28 April 2021

Penulis,

**HALIMAH AKHIRIANI**  
**RAHMAH**  
**NIM: 11722202903**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan penelitian terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	21
A. Sejarah Singkat Kecamatan Ujungbatu.....	21
B. Keadaan Demografis .....	22
BAB III TINJAUAN UMUM AKAD DAN MULTI AKAD .....	31
A. Tinjauan Umum Tentang Akad.....	31
B. Tinjauan Umum Tentang Multi Akad.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi Di Kecamatan Ujungbatu .....	70
B. Tinjauan Fiqih Malamah terhadap Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi Di Kecamatan Ujungbatu .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kealamin Dikecamatan Ujungbatu .....	27
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Di Kecamatan Ujungbatu .	28
Tabel 2.3	Jumlah Prasarana Pendidikan di Kecamatan Ujungbatu .....	29
Tabel 2.4	Jumlah Mata Pencaharian Penduduk 30	
Tabel 2.5	Jumlah Pemeluk Agama Di Kelurahan Ujungbatu .....	32
Tabel 2.6	Tabel IUMK Kabupaten Rokan Hulu .....	34
Tabel 4.1	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan apakah mengetahui di Kecamatan Ujungbatu ada pesanan makanan melalui aplikasi?...78	
Tabel 4.2	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan apakah pernah memesan/ menerima/ mengantarkan makanan melalui aplikasi? .78	
Tabel 4.3	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan biasanya memesan apa di aplikasi? .....	79
Tabel 4.4	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan mengapa mereka memesan makanan melalui aplikasi? .....	79
Tabel 4.5	Jawaban Responden (pembeli) Terhadap Pertanyaan menurut bapak/ibu/saudara, sebenarnya melakukan transaksi kepihak mana? .....	80



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan bagaimana system pembayaran yang biasa bapak/ibu/ saudara gunakan? .....82
Tabel 4.7	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan menurut bapak/ibu/saudara jika terjadi cancel orderan, siapakah yang bertanggung jawab? .....83





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman <i>log in</i> pada aplikasi .....	75
Gambar 4.2 Halaman utama pada aplikasi.....	76
Gambar 4.3 Halaman konfirmasi pemesanan dan sistem yang sedang bekerja....	77
Gambar 4.4 Halaman rincian pesanan dan total pembayaran .....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang komprehensif (*rahmatan lil'alam*) yang mengatur semua aspek kehidupan manusia yang telah disampaikan oleh Rasulullah, Muhammad saw.<sup>1</sup> Menurut sosiolog muslim, Ibnu Khaldun dalam *Muqaddimah*-nya sebagaimana yang dikutip oleh Setiawan Budi Utomo dalam bukunya *Fikih Aktual*, bahwa manusia berkarakter dasar sebagai makhluk sosial dan peradaban yang membutuhkan pergaulan sosial yang tentunya membawa konsekuensi adanya transaksi muamalah serta pertukaran barang dan jasa.<sup>2</sup>

Islam memberikan warna pada setiap dimensi kehidupan manusia, tak terkecuali pada dunia ekonomi, bisnis, dan masalah sosial. Sistem Islam mencoba mendialektikakan nilai-nilai ekonomi dengan nilai-nilai akidah atau etika. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dibangun dengan dialektika antara pada nilai materi, melainkan terdapat sandaran transendental di dalamnya sehingga bernilai ibadah.<sup>3</sup>

Dalam prinsip muamalah, apapun bentuk transaksi yang dilakukan pada dasarnya adalah boleh sepanjang tidak ada dalil yang melarang. Hal ini didasarkan pada prinsip kaidah hukum asal muamalah yang mengemukakan bahwa “segala

<sup>1</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), Cet. Ke-1, h. 3.

<sup>2</sup> Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), Cet. Ke-1, h. 63.

<sup>3</sup> Ismail Nawawi, *Op.Cit.*, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu diperbolehkan, kecuali ada larangan dalam al-Qur'an dan sunah".

Dengan demikian, dalam muamalah memiliki lapangan yang sangat luas hanya yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi hal-hal yang dilarang (diharamkan) yang kemudian ditindaklanjuti dengan praktik menghindarinya.<sup>4</sup>

Seperti firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah (2): 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۚ

وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu”.<sup>5</sup>

Dengan demikian, Allah menciptakan segala sesuatu. Allah lah yang menundukkan dan memberikan segala sesuatu tersebut kepada manusia. Prinsip umum dalam muamalah, yang harus diperhatikan adalah substansi makna yang terkandung di dalamnya serta tujuan yang ingin dicapainya. Jika muamalah yang dilakukan dan dikembangkan itu sesuai dengan substansi makna yang

<sup>4</sup>Nur Asnawi, *Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi dan Isu-isu Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Cet. Ke-1, h. 20.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro), 2007, Cet. Ke-1, h. 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikehendaki *syara'* (*maqasid syariah*) yakni bertujuan untuk mencapai kemashalatan umat dapat diterima serta saling menolong. Sesuai dengan firman Allah ta'ala dalam Q.S al- Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya:

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.*<sup>6</sup>

Namun, jika muamalah yang dilakukan membawa pengaruh negatif kepada masyarakat maka bentuk muamalah ini ditolak.<sup>7</sup> Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu tujuan dari muamalah adalah tolong menolong dalam kebaikan di antara kaum muslimin agar terjaga ukhuwah Islamiyah dan yang mana tolong menolong ini akan berujung ke maslahat di akhirat.

Muamalah adalah sendi kehidupan di mana setiap muslim akan diuji nilai keagamaan dan kehati-hatiannya, serta konsistensinya dalam ajaran-ajaran Allah

<sup>6</sup> Ibid., h. 85.

<sup>7</sup> Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. Ke-1, h. 11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swi.<sup>8</sup> Manusia sebagai makhluk individu yang memiliki berbagai kebutuhan hidup telah disediakan Allah swi. Beragam benda yang dapat memenuhi kebutuhannya, dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beragam tersebut, tidak mungkin dapat diproduksi sendiri oleh individu yang bersangkutan. Dengan kata lain, ia harus bekerjasama dengan orang lain.<sup>9</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan muamalah juga mengikuti perkembangan yang ada. Perkembangan teknologi dan informasi berbasis internet memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam berbagai aktivitasnya dan menambah tren perkembangan kreativitas. Kemajuan teknologi informasi di antaranya ditandai dengan penggunaan telepon genggam pintar (*smartphone*) yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan hanya dari telepon genggam yang dimilikinya. Perkembangan teknologi berbasis internet sekarang ini memberikan dampak positif bagi para penggunanya, selain memudahkan dalam berinteraksi, bertukar informasi dalam berbagai aktivitasnya, perkembangan teknologi juga dimanfaatkan oleh para pelaku dunia yaitu dengan mengkoneksikan bidang usaha yang mereka jalani pada jaringan internet melalui aplikasi khusus yang dapat diakses oleh pengguna *smartphone* dengan cara mengunduhnya pada layanan yang ada.

Akad- akad yang dikenal sejak zaman Rasulullah pun semakin berkembang pengaplikasiannya. Dalam akad *ijarah* saja, terdapat berbagai cara pengaplikasiannya, seperti penyewaan mobil, jasa *laundry*, sewa rumah, jasa titip

<sup>8</sup> Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. Ke-1, h. 1.

<sup>9</sup> Suhrawardi K. Lubis, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), Cet. Ke-1, h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masih banyak lagi. Jasa titip beli merupakan salah satu jasa yang ditawarkan dalam bisnis *online*. Selain itu juga ada jasa pesanan makanan melalui aplikasi, jasa ini dirasa memberi kemudahan dalam mobilisasi masyarakat, karena tidak perlu lagi keluar rumah untuk membeli makanan. Penggunaan aplikasi dalam kegiatan muamalah ini tanpa terhindarkan menimbulkan terjadinya multi akad.

Multi akad berasal dari dua suku kata yaitu multi dan akad. Kata akad berasal dari bahasa Arab العقد yang berarti mengikat, menetapkan, membangun.<sup>10</sup> Sedangkan kata multi dalam bahasa Indonesia berarti banyak (lebih dari satu) dan berlipat ganda. Dengan demikian, multi akad dalam bahasa Indonesia berarti akad berganda atau akad yang banyak, lebih dari satu.<sup>11</sup>

Multi akad ini tampak dalam pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu. Di Kecamatan Ujungbatu terdapat aplikasi pesanan makanan yaitu Papafood yang dikelola oleh Papajek. Aplikasi ini merupakan aplikasi pesanan makanan satu-satunya di Kecamatan Ujungbatu.

Diantara contoh yang tampak dalam multi akad adalah dalam masalah pesan makanan di Kecamatan Ujungbatu dengan mekanisme layanan sebagai berikut pembeli memesan makanan kepada pedagang melalui aplikasi, setelah memesan makanan secara otomatis akun *driver* yang terdekat dengan restoran mendapat notifikasi pesanan pembeli. *Driver* membelikan makanan di restoran sesuai pesanan aplikasi dan mengantarkan makanan ke pembeli, pembeli menerima pesanan dan membayar makanan yang sesuai dengan nota/struk yang

<sup>10</sup> Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 43.

<sup>11</sup> Yosi Aryanti, "Multi Akad (*Al-Uqud Al-Murakkabah*) Di Perbankan Syariah Perspektif *Fiqh Muamalah*, Jurnal Ilmiah Syaria'h, Volume 15, Nomor 2, Juli-Desember 2016, h. 179.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertera sekaligus membayar ongkos kirim/ upah sewa jasa secara tunai atau secara kredit dari pihak ojek, yaitu metode pembayaran melalui cara *top-up*.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui bahwa dalam jasa pesanan makanan melalui aplikasi ini melibatkan 3 pihak yaitu, pembeli, pedagang dan *driver*. Sehingga terdapat beberapa transaksi, yaitu;

Pertama, transaksi antara pembeli, *driver* dan pedagang adalah transaksi jual beli *istishna'*. Yakni, pembeli memesan makanan melalui aplikasi, kemudian *driver* membeli pesanan ke pedagang. Dan pedagang membuat pesanan makanan. Jual beli *istishna'* adalah jual beli antara pemesan (*mustashni'*) dengan penerima pesanan (*shani'*) atas sebuah barang dengan spesifikasi tertentu (*mashnu'*).<sup>13</sup>

Kedua, antara pembeli, *driver* dan pedagang adalah transaksi jual beli *istishna'* dengan *wakalah*. Karena pembeli mewakilkan ke pihak *driver* untuk membelikan makanan. Transaksi *wakalah* adalah sebuah transaksi di mana seseorang menunjuk orang lain untuk menggantikan dalam mengerjakan pekerjaannya/perkaranya ketika masih hidup.<sup>14</sup>

Ketiga, antara pembeli dan *driver* terdapat akad *ujrah*. Setelah membelikan makanan *driver* mengantar makanan ke pembeli, dalam hal ini pembeli langsung membayar makanan sekaligus membayar ongkos kirim/ upah. Menurut bahasa, *ujrah* berarti upah atau ganti atau imbalan.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. Ke- 2, h.136.

<sup>14</sup> Abdul Rahman Ghazaly dkk., *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet. Ke-2, h. 187.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Namun ketika terjadi pembatalan pesanan makanan maka timbul kekacauan akad di dalamnya. Adapun menurut salah seorang pedagang makanan dalam aplikasi pesanan makanan di Ujungbatu yaitu Fany Ramadhani (19 tahun) selaku pedagang Tungku ririn mengatakan bahwa jika terjadi pembatalan pemesanan makanan seharusnya yang bertanggung jawab adalah pembeli.

*Jika ada cancel orderan yang bertanggung jawab penuh seharusnya memang pembeli. Karena dia yang memesan melalui aplikasi.*<sup>15</sup>

Pada kenyataannya ketika penulis melakukan observasi lapangan yang terjadi ketika ada pembatalan pesanan, yang mengalami kerugian adalah pihak *driver*. Karena *driver* menggunakan uang nya terlebih dahulu untuk membeli makanan yang dipesan padahal kesalahan belum tentu terletak pada *driver*.

Dari penjelasan transaksi diatas terlihat terjadi multi akad. Multi akad adalah beberapa akad yang didesain menjadi satu paket akad yang memiliki tahapan-tahapan dan bagian-bagian akad.<sup>16</sup> Adapun hadist Rasulullah yang melarang menggabungkan akad yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ أَبِي النَّضْرِ وَأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سِائِكَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

<sup>15</sup> Fany Ramadhani, Selaku Pedagang Tungku Ririn, *Wawancara*, Ujungbatu, 6 April 2021.

<sup>16</sup> Oni Sahroni, M.Hasanuddin, *Fikih Muamalah Dinamika Teori Akad dan Implementasinya Dalam Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Cet. Ke-1, h. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

اللُّوْ عَلِيْوَ وَسَلَمَ عَنْ صَفَقَتِ يُّوْ فِ صَفَقَةٍ وَاحِدَةٍ قَالَ أَسْوَدُ قَالَ شَرِيْكَ قَالَ سِرِّكَ  
الرَّجُلُ يَبِيْعُ الْبَيْعَ فَيَقُولُ ثُوْ بِنَسَاءٍ بَغْدًا وَكَذَا وَثُوْ بِنَقْدٍ بَغْدًا وَكَذَا

“Telah menceritakan kepada kami Hasan dan Abu Nadir dan Aswad bin Amir mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Syarik dari Simak dari Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud radliallahu 'anhuma dari ayahnya berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dua transaksi dalam satu akad. Aswad berkata; Syarik berkata; Simak berkata; Seorang laki-laki menjual barang jualan seraya mengatakan; Ia dengan kredit sekian dan sekian dan dengan tunai sekian dan sekian.” (H.R Ahmad).<sup>17</sup>

حدثني يحيى عن مالك أنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن بيعتيني  
بَيْعَةٍ.

“Yahya meriwayatkan kepadaku dari Malik, ia telah mendapat kabar bahwa Rasulullah SAW melarang dua jual beli dalam satu transaksi.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hadis di atas jelas bahwa antara akad jual beli *istishna'* paralel, *wakalah*, *ijarah*, dan *murabahah* adalah suatu desain penggabungan lebih dari satu akad. Namun terdapat perbedaan pandangan tentang multiakad dalam pandangan ulama, yaitu:

1. Mayoritas ulama Hanafiyah, sebagian pendapat ulama Malikiyah, ulama Syafi'iyah, dan Hanbali berpendapat bahwa hukum multi akad sah dan diperbolehkan menurut Syari'at Islam.
2. Sedangkan menurut kalangan Dzahiriyah hukum asal dari akad adalah dilarang dan batal kecuali yang ditunjukkan boleh oleh agama.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, “terj.” *Al Musnad lil Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 53.

<sup>18</sup> Imam Malik bin Anas; penerjemah Muhammad Iqbal Qadir, *Al Muwatha' jillid 2*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006, h. 70.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi Ditinjau Dari Fikih Muamalah**” Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ujungbatu karena Ujungbatu merupakan pusat kegiatan perekonomian di Kabupaten Rokan Hulu. Ujungbatu memiliki lokasi yang sangat strategis dengan percepatan ekonomi yang sangat pesat.

## **B. Batasan Masalah**

Karena begitu luasnya pembahasan ini maka dibatasi hanya pada pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu pada priode 2021 ditinjau dari fikih muamalah, selain itu tidak dibahas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan meniitikberatkan kepada pokok permasalahan, yaitu bagaimana pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi ditinjau dari fikih muamalah. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi dengan sub masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi?
2. Bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

---

<sup>19</sup> Agustianto, *Pelatihan Hybrid Contract Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum. Uin Sultan Syarif Kasim Riau), h. 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, intelektual dan menambah wawasan dan cakrawala berfikir dan sebagai bahan bacaan untuk menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis



serta untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

#### E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara peneliti yang menulis berkaitan tentang pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi antara lain adalah skripsi Yuli Irawan Rasit yang berjudul *Akad dalam Transaksi pada Aplikasi Go-Food Di PT Gojek Indonesia Cabang Makassar dalam Perspektif Ekonomi Islam* dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada model akad dan transaksi yang diterapkan dalam salah satu layanan jasa pada aplikasi Gojek yaitu Go-food dan pandangan Ekonomi Islam tentang model transaksi melalui layanan tersebut. Kemudian beliau menjelaskan bahwa dalam Ekonomi Islam memandang bahwa jenis transaksi ini menyerupai bentuk akad dalam Islam yaitu akad Ijarah dan penerapannya tidak bertentangan dengan pandangan Ekonomi Islam.<sup>20</sup>

Adapun dalam skripsi Annisa Adelia Yusufin yang Berjudul *Transaksi Jual Beli Melalui Jasa Go Food Dalam Perspektif Hukum Islam* dijelaskan bahwa Perspektif hukum Islam memandang pemanfaatan jasa pengemudi Go-Jek sebagai ijarah yang dibayar atas dasar keikhlasan. Perspektif hukum Islam yang mengharamkan transaksi jual beli melalui jasa Go-Food didasarkan adanya dasar hukum dalam al-Qur'an dan al-Hadits yang mengharamkan riba dan memandang

---

<sup>20</sup> Yuli Irawan Rasit, *Akad Dalam Transaksi Pada Aplikasi Go-Food di Pt Gojek Indonesia Cabang Makassar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Makassar: Skripsi, 2019), h. x.

bahwa terjadi penggabungan akad (*al 'uquud al murakkabah*) yang hukumnya adalah haram.<sup>21</sup>

Selanjutnya dalam skripsi Salman Al Farisi berjudul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah Dalam Jasa Layanan Go-Send di Kecamatan Tampan* dijelaskan bahwa setiap manusia pasti mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhannya dan keluarganya sehari-hari dalam hal ini adalah upah dalam pekerjaan. Ojek online sangat akrab dengan kehidupan masyarakat, terutama masyarakat kota yang mana kemudahan dalam memesan, mengantar barang dan kemudahan dalam membayar jasa dan penumpang juga dapat mengetahui tarif pengantaran ojek online tersebut. dalam aplikasi gojek sudah bisa melihat dan mengetahui berapa biaya perjalanan dari tempat penjemputan hingga alamat tujuan. Gojek memfasilitasi cara pembayaran jasanya dengan dua cara yaitu dengan cara tunai dan juga pembayaran melalui Go-Pay Gojek. Aturan tentang pelaksanaan Go-Send telah diatur dan dapat diakses oleh semua orang secara online yang mana aturan tersebut dapat disebut juga dengan *product terms of service*, dalam aturan tersebut telah yang mencakup dari ketentuan layanan, asuransi, jenis barang yang dapat dikirimkan atau tidak, hingga jaminan pengguna, sehingga pelayanan Go-Send yang diberikan oleh Go-Jek menjadi layanan yang bersih juga terpercaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan jasa Go-Send di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dikatakan sah dan sesuai dengan perspektif hukum ekonomi syariah saat aturan yang berasal dari Go-Jek dilaksanakan oleh *driver* dalam hal

---

<sup>21</sup> Annisa Adelia Yusufin, *Transaksi Jual Beli Melalui Jasa Go-Food Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Bandar Lampung: Skripsi, 2018), h. i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini adalah *product terms of service*, akan tetapi ketika driver tidak menjalankan aturan yang ada, maka akad ijarah yang dilaksanakan dapat dikatakan batal, dikarenakan bisa saja barang yang dikirim *customer* adalah barang yang dilarang dalam aturan dan bahkan juga dilarang oleh syariat.<sup>22</sup>

Juga dalam skripsi Allina Mustaufiatin Ni'mah dengan judul *Akad Go Food dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus user Fitur Go Food di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Purwokerto)* dijelaskan bahwa perkembangan teknologi yang semakin maju membuat transaksi muamalah menjadi lebih mudah melalui transaksi online (*e-commers*). Dalam hal ini perusahaan Go-Jek membuat aplikasi, yaitu aplikasi yang menyediakan berbagai layanan lengkap mulai dari transportasi, logistik, layan-antar makanan, dan berbagai layanan lainnya. Go-Jek menjadi solusi utama dalam pengiriman, berbelanja dan bepergian di tengah kemacetan kota. Terdapat empat jasa layanan yang disediakan yaitu *instant courier*, transport, go-food dan *shopping*. Go-food adalah salah satu fitur layanan yang memberikan kemudahan pada pelanggan dalam layanan pesan antar makanan, dalam hal ini santri beserta ustadz – ustadzahnya merupakan *user* aktif di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Purwokerto. Transaksi akad go-food terdapat akad-akad yang membangunnya, yaitu akad jual beli, akad *wakalah* dan akad *ijarah*, sedangkan Rasulullah melarang dua transaksi dalam satu akad.

Adapun hasil penelitian ini adalah praktik akad go-food di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Purwokerto termasuk transaksi multi akad. Sebagian ulama membolehkan multi akad dengan dasar hukum hadis yang

<sup>22</sup> Salman Al-Farisi, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah Dalam Jasa Layanan Go-Send di Kecamatan Tampan*, (Pekanbaru: Skripsi, 2020), h. i.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melarang dua transaksi dalam satu akad tidak diberlakukan secara umum, tetapi mengecualikan pada kasus yang diharamkan menurut dalil tersebut dan selama rukun dan syarat akad-akadnya terpenuhi serta tidak mengantarkan kepada hal yang dilarang seperti riba, *gharar*, kesamaran harga dan sebagainya dan dalam akad go-food setiap akadnya terpenuhi syarat dan rukunnya.<sup>23</sup>

Dari penelaahan terhadap karya-karya di atas, terlihat bahwa para penulis telah berusaha untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Namun sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pelaksanaan multi akad pesanan makanan di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari fikih muamalah. Karena itulah dilakukanlah penelitian ini.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau objek yang diamati. Penelitian kualitatif menekankan pada karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Allina Mustaufiatin Ni'mah, *Akad Go Food Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus User Fitur Go Food di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Purwokerto)*, (Purwokerto: Skripsi, 2018), h. Vii.

<sup>24</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2018), Cet. Ke-1, h. 10.



## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu yaitu pembeli, pedagang dan *driver* yang menggunakan aplikasi. Dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan hanya satu aplikasi pesanan makanan melalui aplikasi yaitu aplikasi Papajek Rohul. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari fikih muamalah.

## 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan multi akad pada pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu yaitu pedagang yang terdaftar dalam aplikasi dan masih aktif, pembeli serta *driver*. Akan tetapi tidak ditemukan informasi yang jelas mengenai keterangan dan alamat pedagang, *driver*, dan pembeli. Namun berdasarkan hasil observasi yang

---

<sup>25</sup> Soedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), Cet. Ke-1, h. 121.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh penulis selama penelitian, ditemukan konsumen (pengguna aplikasi) pada fitur Papafood yang jelas keterangan dan alamatnya sebanyak 15 orang , 1 *driver*, dan 10 pedagang. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini sejumlah 26 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>26</sup> Karena jumlah populasi yang terjangkau bagi peneliti, maka metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>27</sup>

## 5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan<sup>28</sup> yaitu pembeli, pedagang dan *driver* pada aplikasi di Kecamatan Ujungbatu.

### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.<sup>29</sup> Data sekunder

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke-1, h. 115.

<sup>27</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), Cet. Ke-1, h. 95.

<sup>28</sup> Etta Mamang Sangdji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi , 2010), Cet. Ke- 1, h. 190.

diperoleh dari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai masalah yang diteliti.<sup>30</sup>
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih terbuka, narasumber dimintai pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.<sup>31</sup> Adapun narasumber pada penelitian ini adalah *driver*, pembeli, dan pedagang
- c. Angket/kuisisioner, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>32</sup>
- d. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. Ke-1, h. 384.

<sup>31</sup> Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: Stain Po Press, 2010), Cet. Ke-1, h. 81.

<sup>32</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-1, h. 139.

<sup>33</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Cet. Ke-1, h.141.

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.<sup>34</sup>

## 8. Metode penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deskriptif, yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.
- b. Induktif, yaitu mengabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>35</sup>

## G. Sistematika Penulisan

<sup>34</sup> Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, h. 34.

<sup>35</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang: sejarah, keadaan demografis, agama, pendidikan dan keadaan social di Kecamatan Ujungbatu.

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD DAN MULTI AKAD**

Bab ini membahas tentang teori akad dalam Islam yang mencakup: tinjauan umum tentang akad dan multi akad.

## **BAB IV**

### **: HASIL PENELITIAN**

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni: berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan meliputi pembahsasn mengenai pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu ditinjau dari fikih muamalah

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dari pembahasan kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran- lampiran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Kecamatan Ujungbatu

Kecamatan Ujungbatu merupakan salah satu Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Tandun yang dahulunya beribu kota di Ujungbatu yang dilalui oleh Sungai Rokan dan Sungai Ngaso. Ujungbatu juga merupakan pusat bisnis di Kabupaten Rokan Hulu karena lokasinya yang sangat strategis dengan percepatan ekonomi yang sangat pesat.<sup>36</sup> Luas wilayah Kecamatan Ujungbatu adalah 90.57 Km<sup>2</sup> atau 9057 Ha, memiliki 4 (empat) Desa dan 1 (satu) Kelurahan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Utara : Kecamatan Pagaran Tapah Darusslam
- b. Timur : Kecamatan Tandun
- c. Barat : Kecamatan Rambah Samo
- d. Selatan : Kecamatan Rokan IV Koto

Melihat dari pesatnya perkembangan pertumbuhan dan perekonomian masyarakat di Ujungbatu yang dilandasi dari berbagai aspek pekerjaan mulai dari petani sawit, PNS, tukang becak, dan lain-lain. Kini juga menjadi sentral perekonomian kerakyatan yang utama sekali pencarian ekonomi masyarakat Kabupaten Rokan Hulu, mata pencarian Kecamatan Ujungbatu adalah petani perkebunan kelapa sawit, karet, dan pedagang.

<sup>36</sup> Fisman Hendri, Camat Ujung Batu, Wawancara, 02 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejarah serta perjalanan singkat Ujungbatu disebut-sebut orang tua jaman dahulu adalah tanah bolobieh, karena dahulu Ujungbatu diapit oleh 2 kerajaan, yakni Kerajaan Kunto Darussalam dan Kerajaan Rokan IV Koto, maka berkelahi kedua kerajaan tersebut. Melihat pembangunan di Kecamatan Ujungbatu ruko-ruko yang menjulang, pusat-pusat perbelanjaan, lembaga-lembaga pendidikan, jalan-jalan dibuat 2 jalur, gedung megah kebanggaan masyarakat melayu Ujung Batu (Lembaga Kerapatan Adat Ujungbatu), serta permainan anak-anak dipertandakan ekonomi masyarakat telah mencapai puncak standar.<sup>37</sup>

## B. Keadaan Demografi

### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan unsur yang paling penting dalam pembangunan, baik sebagai objek pembangunan maupun sebagai subjek pembangunan itu sendiri. Sebagaimana yang telah di prioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal besar dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan ketetapan tersebut berarti bahwa aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensional yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses pembangunan. Penduduk dalam wilayah Kecamatan Ujungbatu

---

<sup>37</sup> *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2020 berjumlah 48.153 jiwa.<sup>38</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.1.**

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ujungbatu**

No	Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Ujungbatu	8.817	8.689	17.502
2	Ngaso	3.259	3.025	6.284
3	Sukadamai	3.903	3.671	7.574
4	Ujungbatu Timur	3.446	3.363	6.809
5	Pematang Tebih	5.130	4.850	9.980
<b>Jumlah</b>		<b>24.555</b>	<b>23.598</b>	<b>48.153</b>

**Sumber : Kantor Camat Ujungbatu, 2021**

## 2. Tingkat Pendidikan

Faktor tingkat pendidikan memegang peranan penting dalam era pembangunan sekarang ini. Berkualitasnya mutu pendidikan masyarakat akan membawa dampak yang sangat positif terhadap kemajuan dalam wilayah Kecamatan tersebut. Beberapa tahun belakangan ini dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Kecamatan Ujungbatu akan

<sup>38</sup> Benyamin Yahya, Sekretaris Kecamatan, Wawancara, 02 Maret 2021

pentingnya pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan wilayah Kecamatan Ujungbatu dapat dilihat dari Tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2.**

**Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kecamatan Ujungbatu**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak/ Belum sekolah	12.906	26,8%
2	Belum tamat SD/Sederajat	6.000	12,46%
3	Tamat SD	9.425	19,57%
4	Tamat SMP	7.470	15,51%
5	Tamat SMA	9.747	20,24%
6	Tamat Diploma	924	1,91%
7	Tamat S1/S2/S3	73	0,15%
<b>Jumlah</b>		<b>48.153</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Kantor Camat Ujungbatu, 2021**

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Ujungbatu dikatakan sudah cukup baik, dimana secara mayoritas telah menyangand pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di Kecamatan Ujungbatu.

### 3. Sarana dan Prasana

Pendidikan harus ditunjang oleh prasarana yang memadai, pada umumnya prasarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah yang ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikecamatan Ujungbatu boleh dikatakan hampir seluruhnya tersedia. Prasarana yang tersedia sudah dapat dikatakan telah mencukupi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jumlah gedung-gedung sekolah yang telah mampu untuk menampung sebagian besar penduduk Kecamatan Ujungbatu pada usia sekolah. Keadaan yang telah disebutkan diatas di tunjang dengan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah. Untuk mengetahui jumlah prasarana pendidikan di Kecamatan Ujungbatu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.3.**

**Jumlah Prasarana Pendidikan di Kecamatan Ujungbatu**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/MI	22	57,90%
2	SMP/MTS	9	23,86%
3	SMA/SMK	7	18,42%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Kantor Camat Ujungbatu, 2021**

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa prasarana pendidikan yang paling banyak adalah SD/MI sebanyak 22 gedung (57,90%), berikutnya gedung SLTP sebanyak 9 (23,68), dan terakhir 7 gedung SLTA (18,42%).<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Nurmi Aisyah, Kasi Pemberdayaan Masyarakat, *Wawancara*, 02 Maret 2021

#### 4. Mata Pencaharian Penduduk

Adapun beberapa mata pencaharian atau jenis pekerjaan yang ada di Kecamatan Ujungbatu. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Kecamatan Ujungbatu dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 2.4.**

**Jumlah Mata Pencaharian Penduduk**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	11.292	23,45%
2	Nelayan/Perikanan	217	0,45%
3	Buruh	5.744	11,93%
4	PNS/Honorar	4.107	8,53%
5	Pedagang	8.562	17,78%
6	Wiraswasta	16.136	33,51%
7	TNI/Polri	665	1,38%
8	Lain-Lain	1.430	2,97%
<b>Jumlah</b>		<b>48.153</b>	<b>100%</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Sumber : Kantor Camat Ujungbatu, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sekian banyak penduduk Kecamatan Ujungbatu terdapat 11.292 (23,45%) petani, 217 orang (0,45%) sebagai nelayan, 5.744 (17,78%) sebagai buruh, 4.107 (8,53%) sebagai PNS/Honorer, 8.562 (17,78%) sebagai pedagang, 16.136 (33,51%) sebagai wiraswasta, selanjutnya sebagai TNI/Polri 665 (1,38%) dan yang terakhir 1.430 (2,97%) dikategorikan kedalam lain-lain.

## 5. Kehidupan Beragama

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dari manusia itu sendiri, kebebasan Bergama di Negara Republik Indonesia di jamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal 29 UUD 1945 adalah toleransi antara umat beragama, kerukunan umat beragama tidak mencampur adukkan kepercayaan. Dalam wadah kesatuan Republik Indonesia yang ditangani falsafah Negara Pancasila, dikenal ada 3 kerukunan beragama itu adalah:

1. Kerukunan umat bergama dengan seagama;
2. Kerukunan beragama dengan agama lain; dan
3. Kerukunan umat beragama dengan pemerintah.

Untuk melihat pemeluk agama yang tumbuh dan berkembang di Kecamatan Ujungbatu dapat dilihat pada tabel :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.5.**

**Jumlah Pemeluk Agama Di Kelurahan Ujungbatu.**

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	42.604	88,48%
2	Budha	25	0,05%
3	Protestan	4.746	9,85%
4	Katolik	733	1,52%
5	Hindu	5	0,01 %
6	Konghucu	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>48.153</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Kantor Camat Ujungbatu, 2021**

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa pemeluk agama mayoritas adalah

Bergama Islam yaitu sebanyak 42.604 orang (88,48%), sedangkan minoritas terdapat 4 (empat) agama yaitu Protestan 4.746 orang (9,85%), Katolik 733 orang (1,52%), dan Budha sebanyak 25 orang (0,05%), selanjutnya yang terakhir adalah Hindu yang pemeluknya hanya 5 orang (0,01%).<sup>40</sup>

## **6. UMKM di Kabupaten Rokan Hulu**

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi

<sup>40</sup> Fisman Hendri, *Op. Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Dengan adanya UKM maka setiap warga Negara tanpa membedakan strata diberikan kesempatan untuk mendapatkan serta menciptakan lapangan kerja sebagai pemilik usaha. Mereka tidak perlu ikut bersaing dengan orang lain yang memiliki modal ijazah dan berebutan mencari lapangan kerja di dunia perkantoran.

**Tabel 2.6.**

**Tabel IUMK Kabupaten Rokan Hulu.**

No	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Bulan	Jumlah	Bulan	Jumlah
1	Januari	71	Januari	91
2	Februari	93	Februari	105
3	Maret	113	Maret	41
4	April	98	April	89



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Mei	112	Mei	19
6	Juni	58	Juni	52
7	Juli	89	Juli	81
8	Agustus	202	Agustus	69
9	September	149	September	90
10	Oktober	148	Oktober	121
11	November	115	November	130
12	Desember	157	Desember	84
	<b>Total</b>	<b>1405</b>	<b>Total</b>	<b>972</b>

Sumber : Data Olahan Rekapitulasi IUMK Kabupaten Rokan Hulu,  
2021.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## TINJAUAN UMUM AKAD DAN MULTI AKAD

### A. TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD

#### 1. Pengertian Akad

Kata akad berasal dari bahasa arab *al-'aqd* yang secara etimologi berarti perikatan, perjanjian, dan pemufakatan (*al-ittifaq*).<sup>41</sup> Sebagaimana diketahui, bahwa akad merupakan suatu perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang atau lebih berdasarkan keridhaan masing-masing, maka timbul bagi kedua belah pihak hak dan kewajiban yang diwujudkan oleh akad tersebut.<sup>42</sup>

Secara terminologi, akad adalah perikatan di antara dua orang atau sesuatu perkataan dari seseorang yang berpengaruh kepada kedua belah pihak. Pengertian secara terminologi di atas maksudnya adalah mengikat antara kehendak dengan merealisasikan apa yang telah dikomitmenkan. Selanjutnya akad didefinisikan sebagai berikut: “Perikatan antara ijab (suatu pernyataan melakukan ikatan) dan qabul (suatu pernyataan menerima ikatan) dalam bentuk yang disyariatkan dan berpengaruh pada objek perikatan”.

Pembatasan dengan menggunakan kata-kata “dalam bentuk yang disyariatkan” adalah untuk mengeluarkan dari definisi akad keterikatan dalam bentuk yang tidak disyariatkan, seperti kesepakatan untuk membunuh seseorang, kesepakatan untuk

<sup>41</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fikih Muamalat*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), Cet Ke-1, h. 50.

<sup>42</sup> Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia indonesia, 2011), Cet Ke-1, h. 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan riba, penipuan, mencuri dan sebagainya. Kesemuanya itu tidak dibolehkan menurut *syara'* sehingga hal tersebut tidak memiliki dampak pada objeknya. Jadi pembatasan dengan kata-kata “menimbulkan efek terhadap objeknya” adalah untuk mengeluarkan ikatan antara dua perkataan yang tidak memiliki efek sama sekali, maka “berpengaruh pada objek perikatan” dengan maksud adalah terjadinya perpindahan kepemilikan dari satu pihak (orang yang melakukan ijab) kepada pihak yang lain (orang yang menyatakan qabul).

Sedangkan dari segi khusus yang dikemukakan oleh ulama fiqh antara lain:

- a. Perikatan yang ditetapkan dengan ijab-qabul berdasarkan ketentuan *syara'* yang berdampak pada objeknya.
- b. Keterkaitan ucapan antara orang yang berakad secara *syara'* pada segi yang tampak dan berdampak pada objeknya.
- c. Terlaksananya serah terima kalau akadnya jual beli, atau sesuatu yang menunjukkan adanya serah terima yang disertai dengan kekuatan hukum.
- d. Perikatan ijab qabul yang dibenarkan *syara'* yang menetapkan keridhaan kedua belah pihak.

Dengan demikian, pemakaian istilah akad lebih terperinci kepada hal yang lebih penting dan khusus kepada apa yang telah diatur dan memiliki ketentuan. Kesepakatan antara dua keinginan dalam mencapai komitmen yang diinginkan pada waktu yang akan datang dan telah diketahui secara mutlak seperti jual beli



atau pemindahan hutang piutang. Dan akad dapat dipahami sebagai sebatas kesepakatan dalam mencapai suatu tujuan atau maksud tertentu.<sup>43</sup>

## 2. Landasan Akad

a. QS. Al-Ma'idah (5) ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُثْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berhram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki”<sup>44</sup>

Mengenai ayat *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ* “hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu ” Ali bin Abi Thalhhah mengatakan dari Ibnu ‘Abbas, (ia berkata): “yang dimaksud dengan perjanjian tersebut adalah segala yang dihalalkan dan diharamkan Allah, yang difardhukan, dan apa yang ditetapkan Allah di dalam al-Qur’an secara keseluruhan. Oleh karena itu, janganlah kalian mengkhianati dan melarangnya”.

<sup>43</sup> Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan : FEBI UIN-SU Press, 2018), Cet Ke-1, h. 57-58.

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro), 2007, Cet. Ke-1, h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai ayat “*penuhilah akad-akad itu*” Ibnu Abbas mengatakan: “ hal itu menunjukkan keharusan berpegang dan menepati janji, dan hal itu menuntut dihilangkannya hak pilih dalam jual beli.” Demikianlah pendapat Abu Hanifah dan Malik. Namun, pendapat tersebut bertentangan dengan pendapat asy-Syafi’I, Ahmad dan jumhur ulama. Yang menjadi dalil dalam hal itu adalah hadist yang ditegaskan dalam ash-shahibain, dari Ibnu’Umar, ia berkata: “Rasulullah berkata: penjual dan pembeli mempunyai hak khiyar (hak memilih untuk jadi atau membatalkan), selama keduanya belum berpisah.”<sup>45</sup>

- b. QS. Al-Isra’ (17) ayat 34 :

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya:

“Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai dia dewasa, dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya”<sup>46</sup>

- c. QS. Maryam (19) ayat 54 :

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا

<sup>45</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh penerjemah M. Abdul Ghoffar, *Muassasah Dar al-Hilal Kairo Tafsir Ibnu Katsir*, (Kairo: 1414 H- 1994 M), Jilid. Ke- 3, h.3

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Dan ceritakanlah (Muhammad), kisah Ismail di dalam Kitab (Al-Qur'an). Dia benar-benar seorang yang benar janjinya, seorang rasul dan nabi.”<sup>47</sup>

- d. QS. Al- Anfal (8) ayat 55-56 :

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya makhluk bergerak yang bernyawa yang paling buruk dalam pandangan Allah ialah orang-orang kafir, karena mereka tidak beriman.”

الَّذِينَ عَاهَدْتَ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْفُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ

Artinya:

“(Yaitu) orang-orang yang terikat perjanjian dengan kamu, kemudian setiap kali berjanji mereka mengkhianati janjinya, sedang mereka tidak takut (kepada Allah).”<sup>48</sup>

- e. QS. At-Taubah (9) ayat 75-77 :

وَمِنْهُمْ مَّنْ عٰهَدَ اللّٰهَ لَئِنْ اٰتٰنَا مِنْ فَضْلِهٖ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُوْنَنَّ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ

<sup>47</sup> Ibid., h. 309.

<sup>48</sup> Ibid., h. 196.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Dan di antara mereka ada orang yang telah berjanji kepada Allah, “Sesungguhnya jika Allah memberikan sebagian dari karunia-Nya kepada kami, niscaya kami akan bersedekah dan niscaya kami termasuk orang-orang yang saleh.”

فَلَمَّا آتَاهُم مِّن فَضْلِهِ بَخِلُوا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya:

“Ketika Allah memberikan kepada mereka sebagian dari karunia-Nya, mereka menjadi kikir dan berpaling, dan selalu menentang (kebenaran).”

فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Artinya:

“Maka Allah menanamkan kemunafikan dalam hati mereka sampai pada waktu mereka menemui-Nya, karena mereka telah mengingkari janji yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan (juga) karena mereka selalu berdusta.”<sup>49</sup>

f. QS. An-Nahl (16) ayat 91-92 :

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُسُوا الْإِيمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

<sup>49</sup>Ibid., h. 200-201.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Dan tepatilah janji dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu melanggar sumpah, setelah diikrarkan, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”<sup>50</sup>

وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَى مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلَيُبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali. Kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Allah hanya menguji kamu dengan hal itu, dan pasti pada hari Kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.”<sup>51</sup>

### 3. Rukun Akad

Dalam ajaran islam, untuk sahnya suatu akad, harus dipenuhi rukun dan syarat dari suatu akad. Rukun adalah unsur yang mutlak yang harus dipenuhi

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 277.

<sup>51</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam sesuatu hal, peristiwa, dan tindakan. Sedangkan syarat adalah unsur yang harus ada untuk sesuatu hal, peristiwa, dan tindakan tersebut. Rukun akad yang utama adalah *ijab* dan *qabul*. *Ijab* adalah penetapan perbuatan tertentu yang menunjukkan keridaan yang diucapkan oleh orang pertama, baik yang menyerahkan maupun yang menerima, sedangkan *qabul* adalah orang yang berkata setelah orang yang mengucapkan *ijab*, yang menunjukkan keridaan atas ucapan orang pertama.<sup>52</sup>

Akad memiliki tiga rukun, yaitu adanya dua orang atau lebih yang melakukan akad, objek akad, lafazh (*shighat*) akad. Penjelasan adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang melakukan akad (*'aqid*)

*'Aqid* ialah orang yang berakad, terkadang masing-masing pihak terdiri dari satu orang, terkadang terdiri dari beberapa orang.<sup>53</sup>

- b. *Ma'qud 'alaih* ialah benda-benda yang diakadkan, seperti benda-benda yang dijual dalam akad jual beli, dalam akad hibah (pemberian), dalam akad gadai, utang yang dijamin seseorang dalam akad kafalah.

- c. *Shigat al 'aqd* ialah *ijab qabul*, *ijab* ialah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad, sedangkan *qabul* ialah perkataan yang keluar dari pihak berakad pula, yang diucapkan setelah adanya *ijab*. Pengertian

<sup>52</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 45.

<sup>53</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ijab qabul* dalam pengamalan dewasa ini ialah bertukarnya sesuatu dengan yang lain sehingga penjual dan pembeli dalam membeli sesuatu terkadang tidak berhadapan.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam *shigat al- 'aqd* ialah:

- a. *Shigat al- 'aqd* harus jelas pengertiannya. Kata-kata dalam *ijab qabul* harus jelas dan tidak memiliki banyak pengertian.
- b. Harus bersesuaian antara *ijab qabul*. Tidak boleh antara yang berijab dan yang menerima berbeda *lafazh*.
- c. Menggambarkan kesungguhan kemauan dari pihak-pihak yang bersangkutan, tidak terpaksa dan tidak karena diancam atau ditakut-takuti oleh orang lain.

Mengucapkan dengan lidah merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam mengadakan *akad*, tetapi ada juga cara lain yang dapat menggambarkan kehendak untuk berakad. Diantara cara tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dengan cara tulisan (*kitabah*).
- b. *Isyarat*, bagi orang-orang tertentu akad atau *ijab* dan *qabul* tidak dapat dilaksanakan dengan ucapan dan tulisan.
- c. *Ta'athi* (saling memberi), seperti seseorang yang melaksanakan pemberian kepada seseorang dan orang tersebut memberikan imbalan kepada yang memberi tanpa ditentukan besar imbalan.
- d. *Lisan al hal*, menurut sebagian ulama, apabila seseorang meninggalkan barang-barang dihadapan orang lain, kemudian dia pergi dan orang yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditinggal barang-barang itu berdiam diri saja, hal itu dipandang telah ada akad *ida'* (titipan) antara orang yang meletakkan barang dengan yang menghadapi letakan barang titipan dengan jalan *dalalat al-hal*.

#### 4. Pembagian Akad

Perjanjian/akad dalam islam disebutkan juga dengan akad. Ulama fiqh mengemukakan bahwa perjanjian dapat dibagi atas :

1. Dilihat dari segi keabsahannya menurut *Syara'*, akad terbagi dua yaitu :
  - a. Akad *sahih*, ialah akad yang telah memenuhi rukun-rukun dan syarat-syaratnya. Hukum dari akad ini adalah berlakunya seluruh akibat hukum yang ditimbulkan akad itu dan mengikat kepada pihak- pihak yang berakad.<sup>54</sup>
  - b. Akad yang tidak *sahih*, yaitu akad yang terdapat kekurangan pada rukun atau syarat-syaratnya, sehingga seluruh akibat hukum akad itu tidak berlaku dan tidak mengikat pihak-pihak yang berakad.
2. Ditinjau dari segi penamaannya, akad dibagi menjadi dua macam yaitu:
  - a. *Al- 'Uqud al-musamma*, yaitu akad yang ditentukan namanya oleh syara' serta di jelaskan hukumnya.
  - b. *Al- 'Uqud ghair al- musamma*, ialah akad-akad yang penamaanya dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan keperluan mereka di sepanjang zaman dan tempat.

<sup>54</sup>Abdul Rahman Ghazaly, *Op.Cit.*, h. 56.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ditinjau dari disyari'atkan dan tidaknya akad, maka akad terbagi dua bagian yaitu :
  - a. Akad *musyarakah* ialah akad yang dibenarkan oleh *syara'* seperti gadai dan jual beli.
  - b. Akad *mamnu'ah* ialah akad yang dilarang *syara'* seperti menjual anak binatang dalam perut induknya.
4. Ditinjau berdasarkan sifat bendanya, akad terbagi menjadi dua :
  - a. Akad '*aniyaha*, yaitu akad yang disyari'atkan dengan penyerahan barang-barang seperti jual beli.
  - b. Akad *gahir 'aniyah*, yaitu akad yang tidak disertai dengan penyerahan barang-barang, karena tanpa penyerahan barang-barang pun akad sudah berhasil, seperti akad amanah.
5. Ditinjau berdasarkan cara melakukannya, akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu :
  - a. Akad yang harus dilakukan dengan dengan ucapan tertentu seperti akad pernikahan.
  - b. Akad *ridha'iyah*, yaitu akad-akad yang dilakukan tanpa upacara tertentu dan terjadi karena keridaan dua belah pihak, seperti akad pada umumnya.
6. Ditinjau berdasarkan berlaku dan tidaknya akad, akad dibagi menjadi dua bagian yaitu :
  - a. Akad *nafidzah* yaitu akad yang bebas atau terlepas dari penghalang-penghalang akad.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akad *mauqufah* yaitu akad-akad yang bertalian dengan persetujuan.
7. Ditinjau berdasarkan tukar menukar hak, akad dibagi tiga bagian yaitu :
  - a. Akad *mu'awadhah*, yaitu akad yang berlaku atas dasar timbal balik seperti jual beli.
  - b. Akad *tabarru'at* yaitu akad-akad yang berlaku atas dasar pemberian dan pertolongan, seperti hibah.
  - c. Akad yang *tabarru'at* pada awalnya dan menjadi akad *mu'awadhah* pada akhirnya seperti *qard* dan *kafalah*.

### 5. Macam- Macam Akad

#### a. Akad *Bai'ul istishna'*

##### 1. Pengertian *istishna'*

Lafal *istishna'* berasal dari kata *shana'a* ditambah alif, sin, dan ta' menjadi *istishna'* yang artinya meminta untuk dibuatkan sesuatu. Pengertian *istishna'* menurut istilah tidak jauh berbeda dengan pengertian menurut bahasa. Wahbah Zuhaili mengungkapkan pengertian *istishna'* secara istilah sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Wardi Muslich dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Muamalat* yaitu suatu akad beserta seorang produsen untuk mengerjakan sesuatu yang dinyatakan dalam perjanjian: yakni akad untuk membeli sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dibuat oleh seorang produsen, dan barang serta pekerjaan dari pihak produsen tersebut.<sup>55</sup>

## 2. Rukun dan syarat *istishna*'

Rukun *istishna*' menurut Hanafiyah adalah ijab qabul. Akan tetapi, menurut jumhur ulama, rukun *istishna*' ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. *Aqid*, yaitu *shani*' (orang yang membuat/produsen) atau penjual, dan *mustashni*' (orang yang memesan/konsumen), atau pembeli.
2. *Ma'qud 'alaih*, yaitu *'amal* (pekerjaan), barang yang dipesan, dan harga atau alat pembayaran.
3. *Shigat* atau ijab qabul.

Adapun syarat- syarat *istishna*' adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang jenis barang yang dibuat, macam, kadar, dan sifat nya karena barang tersebut adalah barang yang dijual (objek akad).
2. Barang tersebut harus berupa barang yang berlaku muamalat diantara manusia.
3. Tidak ada ketentuan mengenai waktu tempo penyerahan barang yang dipesan. Namun terjadi perbedaan pendapat mengenai ini, menurut Hanafiyah, akad berubah menjadi salam apabila waktunya ditentukan. Sedangkan menurut Imam Abu yusuf dan

<sup>55</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), Ed.1, Cet.Ke-2, h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, syarat ini tidak diperlukan. Dengan demikian menurut mereka *istishna'* itu hukumnya sah, baik waktunya ditentukan atau tidak, karena menurut adat kebiasaan, penentuan waktu ini biasa dilakukan dalam akad *istishna'*.<sup>56</sup>

Adapun syarat *istishna'* menurut pasal 104 s/d Pasal 108 Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah adalah sebagai berikut:

- 1) *bai' istishna'* mengikat setelah masing-masing pihak sepakat atas barang yang dipesan.
- 2) *Bai' istishna'* dapat dilakukan pada barang yg bisa dipesan.
- 3) Dalam *bai' istishna'*, identifikasi dan deskripsi barang yang dijual harus sesuai permintaan pesamesanan.
- 4) Pembayaran dalam *bai' istishna'* dilakukan pada waktu dan tempat yang telah disepakati.
- 5) Setelah akad jual beli pesanan mengikat, tidak satu pun boleh tawar- menawar Kembali terhadap isi akad yang sudah disepakati
- 6) Jika objek dari barang pesanan tidak sesuai dengan spesifikasi, maka pemesanan dapat menggunakan

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 254.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak pilihan (*khiyar*) untuk melanjutkan atau membatalkan pemesanan.<sup>57</sup>

## **b. Akad Ujrah**

### **1. Pengertian Ujrah**

Ujrah adalah segala macam bentuk penghasilan yang diterima buruh (pekerja) baik berupa uang ataupun barang dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.<sup>58</sup>

### **2. Landasan Hukum Ujrah**

عَرَفُهُ يَجِفُّ أَنْ قَبْلَ أَجْرِهِ الْأَجِيرَ أَعْطُوا

“Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).<sup>59</sup>

### **3. Syarat Ujrah**

Syarat-syarat ujrah Dalam hukum Islam diatur sejumlah persyaratan yang berkaitan dengan ujrah atau upah , yaitu:

- a) Adanya kerelaan kedua belah pihak yang berakad. Pemberian upah harus dilakukan dengan dasar kerelaan dari kedua belah pihak yang melakukan perjanjian dan bukan karena keterpaksaan.
- b) Besaran upah merujuk pada kesepakatan antara kedua belah pihak yang berakad. Upah harus dilakukan dengan musyawarah dan konsultasi yang terbuka, sehingga dapat terwujudnya di dalam diri para pihak untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang ada padanya.

<sup>57</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), Cet. Ke-2, h. 125.

<sup>58</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 26.

<sup>59</sup> Mardani, *Op.Cit.*, h. 246.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

c) Tidak sepatutnya bagi pihak yang kuat dalam akad untuk mengeksploitasi kebutuhan pihak yang lemah dan memberikan upah dibawah standar. Upah harus dari suatu perbuatan yang jelas batas waktu pekerjaannya, misalnya bekerja menjaga rumah selama satu malam atau satu bulan. Dan harus jelas pekerjaannya, misalnya pekerjaan mencuci, memasak dan sebagainya. Artinya dalam masalah upah mengupah, diperlukan adanya uraian pekerjaan dan tidak dibenarkan mengupah seseorang dalam ketidakjelasan periode waktu atau jenis pekerjaannya.

d) Upah harus berupa mal *mutaqawwim* (harta yang bernilai) dan upah tersebut harus dinyatakan secara jelas (baik dari segi jenis upahnya, besar upah dan sebagainya). Kejelasan dilakukan secara konkrit atau dengan menyebutkan kriteria. Karena upah merupakan pembayaran atas nilai manfaat, sehingga nilai tersebut disyaratkan harus diketahui secara jelas. Hal ini ditetapkan berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Barangsiapa mempekerjakan buruh hendaklah menjelaskan upahnya”.<sup>60</sup>

Para ulama membolehkan mengambil upah sebagai imbalan dari pekerjaannya, karena hal itu termasuk hak dari seorang pekerja untuk mendapatkan upah yang layak mereka terima. Para ulama telah menetapkan syarat upah yaitu:

- a) Berupa harta tetap yang dapat diketahui.
- b) Tidak boleh sejenis dengan barang manfaat dari *ijarah*, seperti upah penyewa rumah untuk ditempati dengan menempati rumah tersebut.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Ghufiron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 185-187.

#### 4. Standar *Ujrah*

Standar penetapan biaya jasa (*Ujrah*) Ada banyak dalil-dalil yang menjelaskan tentang upah atau biaya jasa (*ujrah*) di dalam Al-quran dan juga hadist-hadist Rasulullah SAW. Akan tetapi, dalil-dalil tersebut masih bersifat general, belum dijelaskan berapa besaran biaya jasa yang harus dikeluarkan, berapa standard biaya jasa yang harus ditetapkan, disana belum ada ketentuannya, karena memang masalah ini tidak dapat ditetapkan dalam suatu waktu tertentu.

Dalam dalil yang telah dijelaskan, bukan berarti dalil tersebut tidak memberikan petunjuk bagi umat, seperti dalil Al-quran yang telah dijelaskan diatas. Yang menjadi dalil dari ayat tersebut adalah ungkapan “apabila kamu memberikan pembayaran yang patut”, ungkapan tersebut menunjukan adanya jasa yang diberikan berkat kewajiban membayar upah (*fee*) secara patut. Dan juga upah yang sewajarnya, upah yang adil, dalil tersebut memberikan petunjuk bahwasanya di dalam penetapan biaya jasa (*ujrah*) maka tetapkan biaya jasa yang patut, yang sewajarnya, yakni harga yang adil.

Uang sewa atau biaya penyewaan atau pemberian sewa atas properti dapat dinilai/ ditetapkan hanya ketika propertinya diketahui, baik melalui pemeriksaan, penglihatan, maupun penggambaran. Diperbolehkan untuk menetapkan kondisi-kondisi pada saat pembayaran uang sewa yang dipercepat atau pada saat terjadi keterlambatan pembayarannya, sebagaimana disepakati oleh para pihak. Jumlah uang sewa atau upah harus sesuai dengan kebiasaan

<sup>61</sup> Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2004), h. 129.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tradisi daerah setempat dan harus adil serta diterima oleh kedua belah pihak. Kitab suci Al-quran telah memutuskan berkenaan dengan anak/keturunan susuan bahwa balas jasa dari wanita yang menyusuinya haruslah adil dan masuk akal.

## 5. Macam-macam dan Jenis Upah (Ujrah)

Upah diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

### a. Upah yang sepadan (*ujrahal-misli*)

*Ujrah al-misli* adalah upah yang sepadan dengan kerjanya serta sepadan dengan jenis pekerjaannya, sesuai dengan jumlah nilai yang disebutkan dan disepakati oleh kedua belah pihak yaitu pemberi kerja dan penerima kerja (pekerja) pada saat transaksi pembelian jasa, maka dengan itu untuk menentukan tarif upah atas kedua belah pihak yang melakukan transaksi pembeli jasa, tetapi belum menentukan upah yang disepakati maka mereka harus menentukan upah yang wajar sesuai dengan pekerjaannya atau upah yang dalam situasi normal biasa diberlakukan dan sepadan dengan tingkat jenis pekerjaan tersebut. Tujuan ditentukan tarif upah yang sepadan adalah untuk menjaga kepentingan kedua belah pihak, baik penjual jasa maupun pembeli jasa, dan menghindarkan adanya unsur eksploitasi di dalam setiap transaksi-transaksi dengan demikian, melalui tarif upah yang sepadan, setiap perselisihan yang terjadi dalam transaksi jual beli jasa akan dapat terselesaikan secara adil.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> M. Arskal Salim, *Etika Intervensi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Logos, 1999), h . 99-100.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Upah yang telah disebutkan (*ujrahal-musamma*)

Upah yang disebut (*ujrah al-musamma*) syaratnya ketika disebutkan harus disertai adanya kerelaan (diterima) kedua belah pihak yang sedang melakukan transaksi terhadap upah tersebut. Dengan demikian, pihak musta'jir tidak boleh dipaksa untuk membayar lebih besar dari apa yang telah disebutkan, sebagaimana pihak ajir juga tidak boleh dipaksa untuk mendapatkan lebih kecil dari apa yang telah disebutkan, melainkan upah tersebut merupakan upah yang wajib mengikuti ketentuan syara'.

Apabila upah tersebut disebutkan pada saat melakukan transaksi, maka upah tersebut pada saat itu merupakan upah yang disebutkan (*ajrun musamma*). Apabila belum disebutkan, ataupun terjadi perselisihan terhadap upah yang telah disebutkan, maka upahnya bisa diberlakukan upah yang sepadan (*ajrul misli*).<sup>63</sup>

c. Wakalah

1. Pengertian wakalah

Secara bahasa kata *al-wakalah* berarti *al-afwidh* (penyerahan, pendelegasian dan pemberian mandat). Adapun *wakalah* secara istilah adalah sebuah transaksi dimana seseorang menunjuk orang lain untuk menggantikan dalam mengerjakan pekerjaannya/perkaranya ketika masih hidup.

<sup>63</sup> Taqyuddin an-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *wakalah* sebenarnya pemilik urusan (*muwakkil*) itu dapat secara sah untuk mengerjakan pekerjaannya secara sendiri. Namun karena satu dan hal urusan itu ia serahkan kepada orang lain yang dipandang mampu untuk menggantikannya.<sup>64</sup>

## 2. Landasan Hukum Wakalah

QS. al- Kahf : ayat 19

مَنْهُ بَرِزِقٍ فَلْيَأْتِكُمْ طَعَامًا أَرْكِي أَيُّهَا فَلْيَنْظُرْ الْمَدِينَةَ إِلَى هَذِهِ بَوْرِكُمْ أَحَدَكُمْ فَابْعَثُوا

أَحَدًا بِكُمْ يُشْعِرَنَّ وَلَا وَلِيَّتَاطَفٌ

“Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun.”

## 3. Rukun dan syarat wakalah

Ada beberapa rukun yang harus dipenuhi dalam *wakalah*, yaitu sebagai berikut:

- a. Orang yang mewakilkan (*muwakkil*) syaratnya dia berstatus sebagai pemilik urusan/ benda dan menguasainya serta dapat bertindak terhadap harta tersebut dengan dirinya sendiri.
- b. Wakil (orang yang mewakili) syaratnya ialah orang berakal.
- c. *Muwakkal fih* (sesuatu yang diwakilkan), syaratnya:
  - Pekerjaan/urusan itu dapat diwakilkan atau digantikan oleh orang lain.

<sup>64</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), Cet. Ke-3, h. 187.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pekerjaan itu dimiliki oleh *muwakkil* sewaktu akad *wakalah*.
- Pekerjaan itu diketahui dengan jelas.

d. *Shigat*

#### 4. Berakhirnya *wakalah*

Transaksi *wakalah* dinyatakan berakhir atau tidak dapat dilanjutkan dikarenakan oleh satu sebab dibawah ini:

- a) Matinya salah seorang dari yang berakad
- b) Bila salah satunya gila
- c) Pekerjaan yang dimaksud dihentikan
- d) Pemutusan oleh *muwakkil* terhadap wakil, meskipun wakil tidak mengetahui
- e) Wakil memutuskan sendiri.<sup>65</sup>

#### e. *Qardh* (Utang Piutang)

##### 1. Pengertian *qardh*

Secara etimologi, *qardh* berarti pinjaman hutang (*muqradh*) atau juga bisa berarti memberikan pinjaman hutang (*iqradh*). Terminologi *qardh* adalah memberikan kepemilikan (*tamlik*) suatu harta (*mal*) dengan sistem mengembalikan penggantinya tanpa unsur tambahan.<sup>66</sup>

Adapun *qardh* secara termonologis adalah memberikan harta kepada orang yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan gantinya

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 190.

<sup>66</sup> Tim Laskar Pelangi, *Metodologi Fiqh Muamalah*, (Kediri: Lirboyo Press, 2013), h.100.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemudian hari. Contohnya, orang yang membutuhkan uang berkata kepada orang yang layak dimintai bantuan, “Pinjamkan untukku uang sebesar sekian, atau perabotan, atau hewan hingga waktu tertentu, kemudian aku kembalikan kepadamu pada waktunya”. Orang yang dimintai pinjaman pun memberikan *al-qardh* (pinjaman) uang kepada orang tersebut.<sup>67</sup>

Menurut Syafi'i Antonio, *qardh* adalah akad pinjaman dari bank (*Muqridh*) kepada pihak tertentu (*Muqtaridh*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. Dalam literatur fiqh, *Qardh* dikategorikan sebagai *aqd tathawwu* yaitu akad saling membantu dan bukan transaksi komersial. Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosialnya, bank Islam dapat memberikan fasilitas yang disebut *qard al hasan*, yaitu penyediaan pinjaman dana kepada pihak-pihak yang patut mendapatkannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa utang piutang adalah suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut dikembalikan seperti yang ia terima dari pihak pertama. Pihak pertama disebut dengan orang yang berpiutang, dan pihak kedua disebut orang yang berutang. Selain itu, utang piutang merupakan kegiatan muamalah dengan sistem derma. Dan dapat menguatkan ikatan ukhuwah (persaudaraan) dengan cara

<sup>67</sup> Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulurkan bantuan kepada orang yang membutuhkan dan mengalami kesulitan dan meringankan beban orang yang tengah dilanda kesulitan.<sup>68</sup>

## 2. Landasan Hukum *Qardh*

Dasar disyariatkannya *qardh* adalah Al-Qur an, Hadisth dan ijma.

- a. Dalil Al-Qur an adalah firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2): 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ ۚ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Barangsiapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Sisi pendalilan dari ayat di atas adalah bahwa Allah SWT menyerupakan amal saleh dan memberi infak *fi sabilillah* dengan harta yang dipinjamkan dan menyerupakan pembalasannya yang berlipat ganda kepada pembayaran utang. Amal kebaikan disebut pinjaman (utang) karena orang yang berbuat baik melakukannya untuk mendapatkan gantinya sehingga menyerupai orang yang mengutangkan sesuatu agar mendapat gantinya.<sup>69</sup>

- b. Firman Allah dalam QS. Al-Hadiid ayat 11, sebagai berikut

كَرِيمٌ أَجْرُ وَلَهُ لَهُ فَيُضِعَّهُ حَسَنًا قَرْضًا اللَّهُ يُقْرِضُ الَّذِي ذَا مَنْ

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.”

<sup>68</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, h. 336.

<sup>69</sup> Ibid., h. 332.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ibnu Majah meriwayatkan Hadisth yang bersumber dari Ibnu Masud r.a. dari Nabi SAW, Beliau bersabda:
 

“Tidaklah seorang Muslim memberi pinjaman kepada orang Muslim yang lain dua kali melainkan pinjaman itu (berkedudukan) seperti sedekah satu kali” (HR. Ibnu Majah).
- d. Dalil ijma adalah bahwa semua kaum Muslimin telah sepakat dibolehkannya utang piutang.<sup>70</sup>

### 3. Rukun dan Syarat

*Qard* memiliki beberapa rukun dan syarat sebagai berikut:

- 1) *Shigat*, atau ijab dan kabul

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam *sighat al-aqad* ialah:

- a) *Sighat al-aqad* harus jelas pengertiannya, maka kata-kata dalam ijab kabul harus jelas dan tidak menimbulkan banyak pengertian (bias), misalnya seseorang mengucapkan “aku serahkan benda ini”. Kalimat tersebut masih belum dapat dipahami secara jelas, apakah benda tersebut diserahkan sebagai pemberian, penjualan atau titipan.
- b) Harus bersesuaian antara ijab dan kabul. Tidak boleh antara yang berijab dan yang menerima berbeda lafazh, misalnya seorang berkata, “aku serahkan benda ini kepadamu sebagai titipan”, tetapi yang mengucapkan kabul berkata, “aku terima benda ini sebagai pemberian”. Adanya

<sup>70</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpangsiuran dalam ijab dan kabul akan menimbulkan persengketaan.

- c) Terdapat kesepakatan berkenaan dengan barang, baik jenis, macamnya, dan sifatnya. Selain itu, juga menggambarkan kesungguhan kemauan dari pihak-pihak yang bersangkutan, tidak terpaksa dan tidak karena diancam atau ditakut-takuti oleh orang lain karena dalam *tijarah* harus saling ridha.
- 2) *Aqidain*, dua pihak yang melakukan transaksi yaitu pemberi utang dan pengutang. Adapun syarat-syarat bagi pengutang adalah merdeka, balig, berakal sehat, dan pandai (*rasyid*, dapat membedakan baik dan buruk).<sup>71</sup>
  - 3) *Muqrad*, harta yang dihutangkan, Adapun syarat nya adalah sebagai berikut:
    - Harta harus ada padanya, maksudnya harta yang satu sama lain dalam jenis yang sama tidak banyak berbeda yang mengakibatkan perbedaan nilai, seperti uang, barang-barang yang ditakar, ditimbang dan sebagainya.
    - Harta yang dihutangkan disyariatkan berupa benda, tidak sah mengutangkan manfaat (jasa).
    - Harta yang dihutangkan diketahui, yaitu diketahui kadarnya dan diketahui sifatnya.<sup>72</sup>

<sup>71</sup> Mardani, *Op.Cit*, h. 335.

<sup>72</sup> *Ibid.*, h. 335.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Berakhirnya Akad

Para ulama fikih menyatakan bahwa suatu akad dapat berakhir apabila :

1. Berakhirnya masa berlaku akad itu, apabila akad itu memiliki tenggang waktu.
2. Dibatalkan oleh pihak-pihak yang berakad, apabila akad itu sifatnya tidak mengikat.
3. Dalam akad yang bersifat mengikat, suatu akad bisa dianggap berakhir jika:
  - a. Jual beli itu fasad, seperti terdapat unsur tipuan salah satu rukun atau syaratnya tidak terpenuhi
  - b. Berlakunya khiyar syarat, khiyar aib, atau khiyar rukyah
  - c. Akad tersebut tidak dilakukan oleh salah satu pihak
  - d. Tercapainya tujuan akad itu secara sempurna.
4. Salah satu pihak yang berakad meninggal dunia.<sup>73</sup>

## B. TINJAUAN UMUM TENTANG MULTI AKAD

### 1. Pengertian Multi Akad

Multi akad berasal dari dua suku kata yaitu multi dan akad. Kata akad berasal dari bahasa Arab العقد yang berarti mengikat, menetapkan,

<sup>73</sup> KH Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), h. 577.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun.<sup>74</sup> Adapun kata akad sudah diserap dalam bahasa Indonesia yang secara etimologi artinya mengokohkan, maratifikasi dan mengadakan perjanjian. Sedangkan secara terminologi akad adalah pertalian ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan kabul (pernyataan penerimaan ikatan) sesuai dengan kehendak syari'at yang berpengaruh kepada objek perikatan.<sup>75</sup>

Multi dalam bahasa Indonesia berarti banyak (lebih dari satu) dan berlipat ganda. Dengan demikian, multi akad dalam bahasa Indonesia berarti akad berganda atau akad yang banyak, lebih dari satu. Sedangkan menurut istilah fiqh kata multi akad merupakan terjemahan dari kata Arab yaitu *al-'uqūd al-murakkabah* yang berarti akad ganda (rangkap). *Al-'uqūd al-murakkabah* terdiri dari dua kata *al-'uqūd* (bentuk jamak dari *'aqd*) dan *al-murakkabah*.<sup>76</sup>

Kata *al-murakkabah* (*murakkab*) secara etimologi berarti *al-jam'u* (mashdar), yang berarti pengumpulan atau penghimpunan. Kata *murakkab* sendiri berasal dari kata "*rakkaba-yurakkibu-tarkiban*" yang mengandung arti meletakkan sesuatu pada sesuatu yang lain sehingga menumpuk, ada yang di atas dan yang di bawah. Sedangkan *murakkab* menurut pengertian para ulama fikih mengandung beberapa

<sup>74</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 43.

<sup>75</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h. 51.

<sup>76</sup> Yosi Aryanti, "Multi Akad (*Al-Uqud Al-Murakkabah*) Di Perbankan Syariah Perspektif *Fiqh Muamalah*, jurnal Ilmiah Syari'ah, Volume 15, Nomor 2, Juli-Desember 2016, h. 179.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, diantaranya pertama berarti himpunan beberapa hal sehingga disebut dengan satu nama. Seseorang menjadikan beberapa hal menjadi satu hal (satu nama) dikatakan sebagai melakukan penggabungan (*tarkîb*), kedua berarti sesuatu yang dibuat dari dua atau beberapa bagian, sebagai kebalikan dari sesuatu yang sederhana (*tunggal/basîth*) yang tidak memiliki bagian-bagian, ketiga berarti meletakkan sesuatu di atas sesuatu lain atau menggabungkan sesuatu dengan yang lainnya.<sup>77</sup>

Ketiga pengertian ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk menjelaskan makna persis dari istilah *murakkab*. Pengertian pertama lebih tepat untuk digunakan karena mengandung dua hal sekaligus, yaitu terhimpunnya beberapa hal dan bersatunya beberapa hal itu yang kemudian menjadi satu pengertian tertentu. Pengertian kedua tidak menjelaskan akibat dari terhimpunnya beberapa hal itu. Meski pengertian kedua menyatakan adanya gabungan dua atau beberapa hal, tetapi tidak menjelaskan apa dan bagaimana setelah terjadi penggabungan tersebut.<sup>78</sup>

Berdasarkan pemahaman tentang makna akad dan multi (*murakkab*), maka multi akad menurut Nazih Hammad adalah kesepakatan dua pihak untuk melaksanakan suatu akad yang mengandung dua akad atau lebih seperti jual beli dengan sewa

<sup>77</sup> Aidil Alfin, "Multi-Akad dalam Perspektif Fikih dan Implementasinya di Perbankan Syariah", Al- Hurrayah, Vol.16 No 1, Januari- Juni 2015, h. 29

<sup>78</sup> Yosi Aryanti, *Loc.Cit.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyewa, hibah, *wakalah*, *qardh*, *muzara'ah*, *sahraf* (penukaran mata uang), *syirkah*, *mudharabah* dan seterusnya. Sehingga semua akibat hukum akad-akad yang terhimpun tersebut, serta semua hak dan kewajiban yang ditimbulkannya dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, sebagaimana akibat hukum dari satu akad. Sedangkan menurut Al-'Imrani, multi akad adalah Himpunan beberapa akad kebendaan yang dikandung oleh sebuah akad baik secara gabungan maupun secara timbal balik sehingga seluruh hak dan kewajiban yang ditimbulkannya dipandang sebagai akibat hukum dari satu akad.<sup>79</sup>

## 2. Dasar Hukum Multi Akad

Dasar Hukum Multi Akad Mayoritas ulama Hanafiyah, sebagian pendapat ulama Malikiyah, ulama Syafi'iyah, dan Hanbali berpendapat bahwa hukum multi akad adalah sah dan diperbolehkan menurut syariat Islam, berlandaskan pada firman Allah SWT, sebagai berikut:

- a. QS. al-Maidah ayat 1

غَيْرَ عَلَيْكُمْ يُنْلَى مَا إِلَّا الْأَنْعَامَ بِهَيْمَةٍ لَكُمْ أُحِلَّتْ بِالْعُقُودِ أَوْفُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
يُرِيدُ مَا يَحْكُمُ اللَّهُ إِنَّ حُرْمَ وَأَنْتُمْ الصَّيِّدِ مُجَلَّى

“Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.”<sup>80</sup>

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 180.

<sup>80</sup> Tim Penyusun, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2000), h. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan agar orang yang beriman memenuhi akad antar mereka. Artinya, secara prinsip semua akad diperbolehkan oleh Allah dan orang mukmin wajib memenuhi akad itu.

b. QS. an-Nisa ayat 29

تَرَاظٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>81</sup>

Dari ayat tersebut, dapat diketahui bahwa dalam perdagangan disyaratkan suka sama suka. Hal ini menjadi dasar kehalalan memperoleh sesuatu. Atas dasar inilah hukum asal dari akad adalah boleh.

c. QS. al-Baqarah ayat 275

الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَاحِلَ  
“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”<sup>82</sup>

Ayat ini menjelaskan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Berdasarkan ayat ini juga, dapat diketahui bahwa segala macam jual beli itu diperbolehkan selama belum ada dalil yang mengharamkannya.

<sup>81</sup> Ibid., h. 108.

<sup>82</sup> Ibid., h. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kaidah Fikih

“Hukum asal muamalah adalah boleh, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamannya.”

Ulama yang membolehkan beralasan bahwa hukum asal dari akad adalah boleh dan sah, tidak diharamkan dan dibatalkan selama tidak ada dalil hukum yang mengharamkan atau membatalkannya. Kecuali menggabungkan dua akad yang menimbulkan riba atau menyerupai riba, seperti menggabungkan qard dengan akad yang lain, karena adanya larangan hadist menggabungkan jual beli dan *qard*. Demikian pula menggabungkan jual beli cicilan dan jual beli tunai (*cash*) dalam satu transaksi. Dalil pendapat yang melarang multi akad adalah hadist-hadist yang melarang dua syarat atau dua akad, antara lain sebagai berikut:

1. Larangan dua jual beli dalam satu jual beli

Hadis lain diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dengan sanadnya dari Abu Hurairah bahwa ia berkata:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ

*Rasulullah saw. melarang dua jual beli dalam satu jual beli.*<sup>83</sup>

2. Larangan menggabungkan jual beli dan salaf (pinjaman)

<sup>83</sup> Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, hal. 384.

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dengan sanadnya dari ‘Abdullah bin ‘Amru bin al-‘Ash bahwa ia berkata:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ وَوَسْلَفٍ وَعَنْ رِبْحٍ مَا لَمْ يُضْمَنْ وَعَنْ بَيْعٍ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ

*Rasulullah saw. melarang dua jual beli dalam satu jual beli, juga melarang keuntungan dari sesuatu yang tidak terjamin, dan melarang menjual barang yang bukan milikmu.*<sup>84</sup>

### 3. Larangan menggabungkan dua akad dalam satu akad

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dengan sanadnya dari ‘Abdullah bin Mas’ud bahwa ia berkata:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَفْقَتَيْنِ فِي صَفْقَةٍ وَاحِدَةٍ

*Rasulullah saw. melarang dua akad di dalam satu akad.*<sup>85</sup>

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan tentang batasan mengenai transaksi multi akad ini, yaitu bahwa:

- Transaksi multi akad terjadi antara dua pihak atau lebih.
- Dalam transaksi ini terjadi dua jenis akad yang beragam atau lebih,
- Beragam akad yang berbeda ini saling terikat menjadi satu kesatuan akad, hingga seluruh akibat dari berbagai akad tersebut seolah menjadi akibat dari akad yang satu,

<sup>84</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad*, jil. 11, hal. 203.

<sup>85</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad* (Beirut: Muassasah al-Risalah, tt.), jil. 6, hal. 324.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jenis transaksi multi akad dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu akad yang mensyaratkan terjadinya adanya akad lain (*mutaqabalah*) dan berkumpulnya sejumlah akad sekaligus dalam satu transaksi (*mujtama'ah*).

### 3. Macam-macam multi Akad

Al-'Imrani membagi multi akad dalam lima macam, yaitu *al-'uqûd al-mutaqâbilah*, *al-'uqûd al-mujtami'ah*, *al-'uqûd al-mutanâqidhah wa al-mutadhâdah wa al-mutanâfiyah*, *al-'uqûd al-mukhtalifah*, *al-'uqûd al-mutajânisah*. Dari lima macam itu, menurutnya, dua macam yang pertama; *al-'uqûd al-mutaqâbilah*, *al-'uqûd al-mujtami'ah*, adalah multi akad yang umum dipakai.<sup>86</sup>

#### 1. Akad Bergantung/Akad Bersyarat (*al-'Uqûd al-Mutaqâbilah*)

*Al-Mutaqâbilah* menurut bahasa berarti berhadapan. Sesuatu dikatakan berhadapan jika keduanya saling menghadapkan kepada yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan *al-'uqûd al-mutaqâbilah* adalah multi akad dalam bentuk akad kedua merespon akad pertama, di mana kesempurnaan akad pertama bergantung pada sempurnanya akad kedua melalui proses timbal balik. Dengan kata lain, akad satu bergantung dengan akad lainnya.

<sup>86</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Akad Terkumpul (*al-'Uqûd al-Mujtami'ah*) *Al-'uqûd al-mujtami'ah* adalah multi akad yang terhimpun dalam satu akad. Dua atau lebih akad terhimpun menjadi satu akad. Seperti contoh “Saya jual rumah ini kepadamu dan saya sewakan rumah yang lain kepadamu selama satu bulan dengan harga lima ratus ribu”. Multi akad yang *mujtami'ah* ini dapat terjadi dengan terhimpunnya dua akad yang memiliki akibat hukum berbeda di dalam satu akad terhadap dua objek dengan satu harga, dua akad berbeda akibat hukum dalam satu akad terhadap dua objek dengan dua harga, atau dua akad dalam satu akad yang berbeda hukum atas satu objek dengan satu imbalan, baik dalam waktu yang sama atau waktu yang berbeda.
3. Akad berlawanan (*al-'Uqûd al-Mutanâqidhah wa al-Mutadhâdah wa al-Mutanâfiyah*) Ketiga istilah *al-mutanâqidhah*, *al-mutadhâdah*, *al-mutanâfiyah* memiliki kesamaan bahwa ketiganya mengandung maksud adanya perbedaan. Tetapi ketiga istilah ini mengandung implikasi yang berbeda. *Mutanâqidhah* mengandung arti berlawanan, seperti pada contoh seseorang berkata sesuatu lalu berkata sesuatu lagi yang berlawanan dengan yang pertama. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu benar, lalu berkata lagi sesuatu itu salah. Perkataan orang ini disebut *mutanâqidhah*, saling berlawanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikatakan mutanâqidhah karena antara satu dengan yang lainnya tidak saling mendukung, melainkan mematahkan.

4. Akad berbeda (*al-'Uqûd al-Mukhtalifah*) Yang dimaksud dengan multi akad yang *mukhtalifah* adalah terhimpunnya dua akad atau lebih yang memiliki perbedaan semua akibat hukum di antara kedua akad itu atau sebagiannya. Seperti perbedaan akibat hukum dalam akad jual beli dan sewa, dalam akad sewa diharuskan ada ketentuan waktu, sedangkan dalam jual beli sebaliknya. Contoh lain, akad *ijârah* dan salam. Dalam salam, harga salam harus diserahkan pada saat akad (*fî al-majlis*), sedangkan dalam *ijârah*, harga sewa tidak harus diserahkan pada saat akad.<sup>87</sup>

#### 4. Pandangan Ulama terhadap multi Akad

Mengenai status hukum multi akad, ulama berbeda pendapat terutama berkaitan dengan hukum asalnya. Perbedaan ini menyangkut apakah multi akad sah dan diperbolehkan atau batal dan dilarang untuk dipraktikkan. Mengenai hal ini ulama berada dalam dua pendapat tersebut; membolehkan dan melarang.<sup>88</sup>

Mayoritas ulama Hanâfiyah, sebagian pendapat ulama Malikiyah, ulama Syafi'iyah, dan Hanbali berpendapat bahwa hukum multi akad sah dan

<sup>87</sup> Raja Sakti Putra Harhap, "Hukum Multi Aqad Dalam Transaksi Syariah", Jurnal Al-Qasd, Vol 1 No, 1 Agustus 2019, h. 41.

<sup>88</sup> Yosi Aryanti., *Op.Cit*, h. 184.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbolehkan menurut syariat Islam. Bagi yang membolehkan beralasan bahwa hukum asal dari akad adalah boleh dan sah, tidak diharamkan dan dibatalkan selama tidak ada dalil hukum yang mengharamkan atau membatalkannya.<sup>89</sup>

Hukum asal dari syara' adalah bolehnya melakukan transaksi multi akad, selama setiap akad yang membangunnya ketika dilakukan sendiri-sendiri hukumnya boleh dan tidak ada dalil yang melarangnya. Ketika ada dalil yang melarang, maka dalil itu tidak diberlakukan secara umum, tetapi mengecualikan pada kasus yang diharamkan menurut dalil itu. Karena itu, kasus itu dikatakan sebagai pengecualian atas kaidah umum yang berlaku yaitu mengenai kebebasan melakukan akad dan menjalankan perjanjian yang telah disepakati. Nash yang menunjukkan kebolehan multi akad dan akad secara umum dalam Q.S al- Mâidah (5) ayat 1:

بِالْعُقُودِ أَوْفُوا أَمْنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman penuhilah olehmu akad-akad”.<sup>90</sup>

Akhir kalimat di atas adalah akad-akad (*‘uqûd*). Dalam ayat ini Allah memerintahkan agar orang yang beriman memenuhi akad antar mereka. Kata akad ini disebutkan secara umum, tidak menunjuk pada akad tertentu. Artinya, secara

<sup>89</sup> Raja Sakti Putra Harahap, Jurnal Al-Qasd, *Op. Cit.*, h. 48.

<sup>90</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h, 102.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip semua akad diperbolehkan oleh Allah dan orang mukmin wajib memenuhi akad itu.<sup>91</sup>

Jika ada perbedaan mengenai boleh tidaknya suatu akad, sah dan berlakunya suatu nadzar, ayat di atas dapat dijadikan dalil, karena keumuman ayat menunjukkan kebolehan segala bentuk akad, termasuk akad penjaminan (*kafâlah*), sewa menyewa, jual beli, dan sebagainya. Nash lain yang menjadi dasar pendapat kelompok ulama ini adalah QS. al-Nisa' (4) ayat 29 yang menyebutkan:

تَقْتُلُوا وَلَا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا تِجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ عَنْ َمِنْكُمْ تَرَاضٍ أَنْفُسَكُمْ

Artinya :

*“Hai orang-orang beriman janganlah kalian memakan harta-harta di antara kalian secara tidak benar kecuali atas dasar perniagaan dengan didasari saling rela di antara kalian”.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam perniagaan hanya disyaratkan suka sama suka. Ini berarti bahwa suka sama suka adalah dasar kehalalan memperoleh sesuatu. Jika kerelaan menjadi dasar bagi kehalalan, maka setiap aktivitas yang didasari kerelaan menjadi halal berdasarkan petunjuk al-Qur'an, selama tidak mengandung sesuatu yang diharamkan seperti perniagaan atas objek yang diharamkan, babi, khamr, barang najis dan sebagainya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hukum asal dari akad adalah boleh. Ayat lain yang menjadi dasar pertimbangan pendapat kelompok yang menyatakan hukum asal dari akad

<sup>91</sup> Raja Sakti Putra Harahap, *Loc. Cit.*

adalah boleh berupa firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2) ayat 275 yang menjelaskan:

الرِّبَا وَحَرَّمَ التَّبِيعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ

Artinya : “Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Jual beli yang dihalalkan Allah adalah segala bentuk jual beli, kecuali yang telah nyata diharamkan. Karena itu, kegiatan yang berkaitan dengan transaksi kebendaan pada dasarnya diperbolehkan.<sup>92</sup>

Kalangan ulama Malikiyah mengharamkan multi akad antara akad-akad yang berbeda ketentuan hukumnya dan atau akibat hukumnya saling berlawanan atau bertolak belakang. Larangan ini didasari atas larangan Nabi menggabungkan akad salaf dan jual beli. Dua akad ini mengandung hukum yang berbeda. Jual beli adalah kegiatan muamalah yang kental dengan nuansa dan upaya perhitungan untung-rugi, sedangkan salaf adalah kegiatan sosial yang mengedepankan aspek persaudaraan dan kasih sayang serta tujuan mulia. Karena itu, ulama Malikiyah melarang multi akad dari akad-akad yang berbeda hukumnya, seperti antara jual beli dengan ju'alah, sharf, musâqah, syirkah, qirâdh, atau nikah.<sup>93</sup>

Dari dua pendapat ini, pendapat yang membolehkan multi akad jenis ini adalah pendapat yang unggul. Larangan multi akad ini karena penghimpunan dua akad yang berbeda dalam syarat dan hukum menyebabkan tidak sinkronnya kewajiban dan hasil. Hal ini terjadi karena dua akad untuk satu objek dan satu

<sup>92</sup> *Ibid.*, h. 49.

<sup>93</sup> *Ibid.*, h. 50.



waktu, sementara hukumnya berbeda. Sebagai contoh tergabungnya antara akad menghibahkan sesuatu dan menjualnya. Akad-akad yang berlawanan (mutadhâdah) inilah yang dilarang dihimpun dalam satu transaksi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu termasuk kedalam multi akad *mujtami'ah* karena menggabungkan akad *bai'ul istishna'*, *wakalah*, *qardh*, dan *ujrah*. Adapun proses pelaksanaannya dapat diakses oleh pembeli dengan cara pembeli memilih dan memesan makanan yang telah tersedia pada aplikasi, setelah memesan *driver* terdekat lokasi pedagang yang dipesan oleh pembeli akan mendapat *notifikasi* rincian pesanan dan *driver* konfirmasi ulang ke pembeli kemudian membelikan makanan dan mengantar makanan ke pembeli, pembeli membayar tagihan yang tertera pada struk/ nota pembelian makanan serta membayar ongkos kirim/ upah sewa jasa yang tertera pada aplikasi dimana ongkos kirimnya sudah ditentukan oleh aplikasi dan besar jumlah ongkos kirimnya ditentukan oleh jarak jauh – dekatnya melalui via GPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, tinjauan fikih muamalah tentang multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu ada yang boleh dan ada yang tidak boleh. Boleh ketika akad yang terhimpun telah terpenuhi rukun dan syaratnya serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika terjadi pembatalan pesanan ada hak *khiyar* didalamnya. Tidak boleh ketika rukun dan syarat akad yang terhimpun tidak terpenuhi serta ketika terjadi pembatalan pesanan tidak adanya hak *khiyar*.

### B. Saran

Melihat pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu, penulis menyarankan agar:

1. Sebaiknya pembeli, *driver*, dan pedagang lebih memperhatikan akad-akad yang ada dan hak *khiyar* dalam proses transaksinya. Supaya tidak terjadi hal-hal yang dapat menjadikan transaksi tersebut menjadi haram.
2. Seluruh masyarakat untuk selalu memperhatikan tata cara, rukun dan syarat dalam melaksanakan transaksi dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh syariat. Ini dimaksudkan agar antara semua pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi terkhusus transaksi multi akad ini dapat saling terpenuhi hak dan kewajiban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*.
- Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad* (Beirut: Muassasah al-Risalah, tt.), jil. 6.
- Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad*, jil. 11.
- Anggito Albi, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2018, cet. ke-1.
- Asnawi, Nur, *Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi, dan Isu-isu Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers, 2017, cet. ke-1.
- Damanuri, Aji, *Metodologi Penelitian Muamalah*, Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010, cet. ke-1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2007, cet. ke-1.
- Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, cet. ke-2.
- Enang, Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, cet. ke-1.
- Karina Helmi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993, cet. ke-1.
- Lubis, Suhrawardi K, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014, cet. ke-1.
- M. Arskal Salim, *Etika Intervensi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, Jakarta: Logos, 1999.
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah, *Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 12, Ciputat : Lentera Hati, 2000.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2013, cet. ke-2.
- Nawawi, Ismail, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012, cet. ke-1.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011, cet. ke-1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nurdin Ismail, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019, cet. ke-1.
- Rahman, Abdul Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2015, cet. ke-1.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, cet. ke-1.
- Sahroni, Oni , M.Hasanuddin, *Fikih Muamalah Dianmika Teori Akad dan Implementasinya Dalam Eonomi Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, cet. ke-1.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2010, cet. ke-1.
- Soedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011, cet. ke-1.
- Sudiarti Sri, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan : FEBI UIN-SU Press, 2018), Cet Ke-1.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009, cet. ke-1.
- Sutrisno, Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002, cet. ke-1.
- Taqyuddin an-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Utomo, Setiawan Budi, *Fiqh Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003, cet. ke-1.
- Wardi Ahmad Muslich, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, cet. ke-1.

### Wawancara

- Fany Ramadhani, Selaku Pedagang Tungku Ririn, *Wawancara*, Ujungbatu, 6 April 2021.
- Fisman Hendri, Camat Ujung Batu, *Wawancara*, 02 Maret 2021.
- Fitri dan Shelly, Selaku Pedagang, *Wawancara*, Ujungbatu, 6 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nursyahfikri, Selaku Suvervisor Papajek Cabang Ujungbatu, *wawancara*, Ujungbatu, Januari 2020.

Wahyu Andika, Selaku *Driver* Aplikasi, *wawancara*, Ujungbatu, 29 Maret 2021.

Yulia Anggraeni, Selaku Pembeli/Pengguna Aplikasi, *Wawancara*, Ujungbatu, 1 April 2021.

### Skripsi

Allina Mustaufiatin Ni'mah, *Akad Go Food dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus user Fitur Go Food di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Purwokerto)*, IAIN Purwokerto, 2018.

Annisa Adelia Yusufin, *Transaksi Jual Beli Melalui Jasa Go-Food Dalam Perspektif Hukum Islam*, Universitas Lampung, 2018.

Salman Al-Farisi, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah Dalam Jasa Layanan Go-Send di Kecamatan Tampan, UIN Suska Riau*, 2020.

Yuli Irawan Rasit, *Akad Dalam Transaksi Pada Aplikasi Go-Food Di Pt Gojek Indonesia Cabang Makassar dalam Perspektif Ekonomi Islam*, UIN Alauddin Makassar, 2019.

### Jurnal

Aidil Alfin, "Multi-Akad dalam Perspektif Fikih dan Implementasinya di Perbankan Syariah", *Al- Hurrayah*, Vol.16 No 1, Januari- Juni 2015.

Raja Sakti Putra Harhap, "Hukum Multi Aqad Dalam Transaksi Syariah", *Jurnal Al-Qasd*, Vol 1 No, 1 Agustus 2019.

Yosi Aryanti, "Multi Akad (Al-Uqud Al-Murakkabah) Di Perbankan Syariah Perspektif Fiqh Muamalah, *jurnal Ilmiah Syari'ah*, Volume 15, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

### Seminar

Agustianto, *Pelatihan Hybrid Contract Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: seminar, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Internet**

<https://books.google.co.id/books?id=IKD2K3GEkuUC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

### INSTRUMEN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Alamat :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama kamu bekerja sebagai *driver*?
2. Apa alasan kamu ingin bekerja menjadi *driver*?
3. Persyaratan yang harus dipenuhi ketika akan menjadi *driver*?
4. Berapa rata-rata penghasilan perbulan/perhari kamu selama bekerja sebagai *driver*?
5. Apakah kamu memahami seluruh aturan mengenai pelayanan?
6. Sejauh apa pemahaman kamu mengenai pelaksanaan sistem pelayanan?
7. Bagaimana sistem Pesanan makanan melalui aplikasi yang kamu ketahui?
8. Apa yang kamu lakukan ketika ada costumers yang membatalkan pesanan?
9. Bagaimana sistem pembayaran yang biasa dilakukan pembeli?
10. Apa yang kamu lakukan ketika ada pembeli yang membatalkan pesanan?
11. Menurut kamu ketika terjadi salah pesanan/ cacat ataupun pembatalan pesanan. Siapakah pihak yang paling dirugikan?
12. Kendala yang pernah dialami selama bekerja sebagai *driver*?



## ANGKET PENELITIAN

### PELAKSANAAN MULTI AKAD PESANAN MAKANAN MELALUI APLIKASI DI KECAMATAN UJUNGBATU, KABUPATEN ROKAN HULU

#### A. Penelitian

Kuisisioner ini ditujukan untuk tugas akhir skripsi dengan judul” Pelaksanaan multi akad pesanan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari fikih muamalah”, dalam hal ini penulis mengharap bantuan dari pedagang pengguna aplikasi pesanan makanan di Kecamatan Ujungbatu untuk mengisi kuisisioner dibawah ini untuk manfaat praktis dan akademis. Segala data yang diisi oleh responden akan dijaga kerahasiaannya, Atas bantuan dan partisipasinya penulis ucapkan terimakasih.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas responden
2. Bacalah pertanyaan kuisisioner dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dari soal-soal kuisisioner dengan cara melingkari jawaban yang telah disediakan
4. Dalam pengisian kuisisioner responden diharapkan untuk mengisi secara jujur

#### C. Identitas Responden

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Alamat :  
 Tanggal :

#### D. Pertanyaan

**Pihak pembeli**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah kamu mengetahui di Kecamatan Ujungbatu ada pesanan makanan melalui aplikasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah kamu pernah memesan makanan melalui aplikasi di Kecamatan Ujungbatu?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apa alasan kamu memesan makanan melalui Aplikasi?
  - a. Karena malas keluar
  - b. Karena lebih Efisien
  - c. Lainnya
4. Biasanya kamu memesan apa?
  - a. Makanan
  - b. Minuman
  - c. Makanan dan Minuman
5. Menurut kamu apakah harga yang tertera pada daftar harga pada layanan Papafood telah sesuai?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Bagaimana sistem pembayaran yang biasa kamu lakukan?
  - a. Tunai
  - b. Top Up
7. Apa saja Kendala yang pernah kamu alami ketika memesan/ menerima/mengantar pesanan makanan melalui aplikasi?
8. Apakah kamu pernah mendapatkan pesanan yang tidak dijelaskan deskripsinya dalam kolom deskripsi layanan aplikasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. menurut kamu jika terjadi cancel orderan, siapakah yang bertanggung jawab?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pembeli/Pemesan
- b. Driver
- c. Penjual

10. Menurut kamu, kamu melakukan jual beli ke pihak?

- a. Driver
- b. Pedagang

#### Pihak Pedagang

1. Apa alasan ingin menjadi mitra?
2. Sudah berapa lama bergabung menjadi mitra?
3. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi saat akan menjadi mitra?
4. Bagaimana bentuk kerjasama antara Bapak/ibu/ saudara selaku pemilik usaha dengan Papajek Rohul?
5. Apakah bapak/ibu/saudara mengetahui di Kecamatan Ujungbatu ada pesanan makanan melalui aplikasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Pernahkah bapak/ ibu/ saudara mendapatkan pesanan dalam layanan aplikasi tersebut?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Berapa kali bapak/ibu/saudara mendapatkan pesanan dalam layanan ini?
8. Apakah bapak/ ibu/ saudara mengetahui aturan dalam layanan aplikasi pesanan makanan tersebut?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah bapak/ ibu/ saudara mengetahui rincian pesanan?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apakah bapak/ ibu/ saudara pernah mendapatkan pesanan yang tidak dijelaskan deskripsinya dalam kolom deskripsi layanan aplikasi?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  11. Apakah harga yang tertera pada aplikasi telah sesuai?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  12. Apakah terdapat perbedaan harga pada daftar menu di rumah makan dengan harga yang ditetapkan pada layanan aplikasi?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  13. Bagaimana sistem pembayaran yang biasa bapak/ ibu/ saudara dilakukan?
    - a. Tunai
    - b. Top Up
  14. Menurut bapak/ ibu/ saudara yang memesan kepada bapak/ibu/ saudara siapa?
    - a. Driver
    - b. Pembeli
- Alasannya?
15. Menurut bapak/ ibu/ saudara siapa yang membayar pesanan tersebut?
    - a. Pembeli
    - b. driver
- Alasannya?
16. Menurut bapak/ ibu/ saudara jika terjadi permasalahan seperti cancel orderan atau makanan rusak bapak/ ibu/ saudara berurusan dengan siapa?
    - a. Driver



- b. pembeli

Alasannya?

17. Bagaimana sistem pembagian keuntungan antara usaha bapak/ibu/saudara dengan aplikasi?
18. Pada saat terjadi pemesanan oleh driver, apakah driver tersebut akan membayarkan sesuai dengan harga pada rumah makan atau berdasarkan harga yang terdapat pada layanan?
19. apa saja kendala yang pernah bapak/ibu/ saudara hadapi selama bergabung menjadi mitra?

**Website angket online :**

[https://docs.google.com/forms/d/1zBLSXJs9hGt9\\_ZgppKPIS4fwF5IPGRaOlf2kc\\_pDvtnc/edit#responses](https://docs.google.com/forms/d/1zBLSXJs9hGt9_ZgppKPIS4fwF5IPGRaOlf2kc_pDvtnc/edit#responses)

[https://docs.google.com/forms/d/1MZEKW3OqKGvtK1u\\_i4NdM6u\\_VA7-XiNZmXMKvcXD1z4/edit](https://docs.google.com/forms/d/1MZEKW3OqKGvtK1u_i4NdM6u_VA7-XiNZmXMKvcXD1z4/edit)

[https://docs.google.com/forms/d/18PMaSpfrEPX155akt60l5xSsO2dP5Uflqt4fKY\\_HU2UY/edit#responses](https://docs.google.com/forms/d/18PMaSpfrEPX155akt60l5xSsO2dP5Uflqt4fKY_HU2UY/edit#responses)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

Wawancara dengan para pedagang aktif pada aplikasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Wawancara dengan *Supervisor* dan *Driver*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi para penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul *Pelaksanaan Multi Akad Pesanan Makanan Melalui Aplikasi ditinjau dari Fikih Muamalah* yang ditulis oleh :

Nama : **Halimah Akhiriani Rahmah**  
NIM : 11722202903  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Drs. H. Zainal Arifin, MA.**

.....

Sekretaris  
**H. Syamsuddin Muir, Lc, MA.**

.....

Penguji I  
**Darmawan Tia Indrajaaya, M.Ag.**

.....

Penguji II  
**Dr. H. Suhayib, M.Ag.**

.....

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalilus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email: fasih@uin-suska.ac.id

## BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. NAMA

: Halimah akhiriani rahma

2. NOMOR MAHASISWA

: 11722202903

3. JUDUL USUL PENELITIAN

: Akad transaksi papafood ditinjau dari fiqh muamalah  
(studi kasus di kecamatan ujung batu kabupaten rokan hulu)

4. Hari/Tgl. Diseminarkan

: Kamis / 15 Oktober 2020

5. Hasil Seminar dirumuskan adalah

a. Judul

: Disetujui / Ditolak / Disempurnakan

b. Latar Belakang Masalah

: Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan

c. Permasalahan

: Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas

d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

: Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan

e. Kerangka Teoritis (jika ada)

: Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan

f. Rumusan Hipotesis (jika ada)

: Cukup Tajam / Perlu Dipertajam

g. Metode Penelitian

: Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan

h. Daftar Pustaka

: Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NAMASUMBER

Dr. H. Mohd. Yunus, MA

### Catatan

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Korp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38454  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1683/2021 Tanggal 4 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

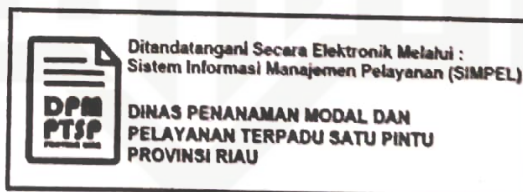
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : HALIMAH AKHIRIANI RAHMAH   |
| 2. NIM / KTP         | : 11722202903  |
| 3. Program Studi     | : HUKUM EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : AKAD TRANSAKSI PAPAFOOD DITINJAU DARI FIQIH MUAMALAH (STUDI KASUS DI KECAMATAN UJUNG BATU, KABUPATEN ROKAN HULU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : PAPAFOOD UJUNG BATU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Februari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755  
Kode Pos : 28557 Email : [dpmtsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmtsp@rokanhulukab.go.id) Website : <http://dpmtsp.rokanhulukab.go.id>

### REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/045

Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38454 tanggal 5 Februari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: HALIMAH AKHIRIANI RAHMAH
Nomor Induk Mahasiswa	: 11722202903
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)
Jenjang	: Sarjana S-1
Judul Penelitian	: Akad Transaksi Papafood Ditinjau Dari Fiqih Muamalah (Studi Kasus di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu)
Lokasi Penelitian	: Papafood Ujungbatu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal : 22 Februari 2021

a.n.BUPATI ROKAN HULU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN ROKAN HULU,

GORNENG, S.Sos, M.Si  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu
3. Camat Ujung Batu
4. Pimpinan Kantor Pajak Rokan Hulu di Pasir Pengaraian
5. Pemilik Papafood Ujungbatu
6. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
7. Yang bersangkutan



# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

## KECAMATAN UJUNGBATU

Jl. Jenderal sudirman No. 172 Kab. Rokan Hulu Telp. (0762) 61035 Fax .....  
Kode Pos 28557 Website.....

### REKOMENDASI

Nomor : 070/CMT-UB-PMD/45

Camat Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, memperhatikan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/045 tentang Rekomendasi Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Riset Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami dari pihak Kecamatan dapat memberikan Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data kepada :

Nama : **HALIMAH AKHIRIANI RAHMAH**  
NIM : 11722202903  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Jenjang : Sarjana S-1  
Judul Penelitian : **"Akad Transaksi Papafood Ditinjau Dari Fiqih Muamalah (Studi Kasus di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu)"**  
Lokasi Penelitian : Papafood Ujungbatu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran Riset ini dan terima kasih.

Dibuat di : Ujungbatu  
Pada Tanggal : 02 Maret 2021

**CAMAT UJUNGBATU,**  
**FISMAN HENDRI, S.Hut**  
Pembina  
NIP. 19761209 200212 1 003

#### Tembusan :

1. KESBANGPOL Kabupaten Rokan Hulu
2. BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.JurnalhukumIslam.com email, [admin@jurnalhukumIslam.com](mailto:admin@jurnalhukumIslam.com)

HP, 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA**

: HALIMAH AKHIRIANI RAHMAH

**NIM**

: 11722202903

**JURUSAN**

: HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)

**JUDUL**

: PELAKSANAAN MULTI AKAD PESANAN MAKANAN  
MELALUI APLIKASI DITINJAU DARI FIKIH MUAMALAH

**Pembimbing:** Ahmad Adri Riva'i M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Am Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHIRIN, SH., MH., CPL.**

**NIP. 19880430 201903 1 010**

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Halimah Akhiriani Rahmah, lahir di Kota Lama pada tanggal 4 juni 1999. Halimah merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Noer Abadi dan Ibu Lus Indaryati, Pendidikan yang pernah ditempuh penulis yaitu sekolah dasar di SDN 010 Ujungbatu pada tahun 2005 dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Negeri Tandun dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke SMAN 1 Ujungbatu dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah pada tahun 2017. Pada bulan Juli s/d Agustus 2019, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pengadilan Agama Kelas 1b Kota Pekanbaru. Pada 15 Juli s/d 15 Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Ujungbatu Timur, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu. Penulis disidang munaqasyahkan pada Selasa, 8 Juni 2021 dan dinyatakan lulus dengan gelar S.H oleh pak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku ketua sidang. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi para penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.